

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *STUDENT*
ENGAGEMENT PADA SISWA DI SEKOLAH INKLUSI KOTA
SALATIGA**

SKRIPSI



Oleh :

Anggit Kurniawan Wisuda

12320232

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2018

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *STUDENT
ENGAGEMENT* PADA SISWA DI SEKOLAH INKLUSI KOTA
SALATIGA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Psikologi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh

Derajat Sarjana S1 Psikologi



Oleh :

Anggit Kurniawan Wisuda

12320232

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul :

**Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan *Student Engagement* pada Siswa
di Sekolah Inklusi Kota Salatiga**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi dan Ilmu
Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Sebagian Dari
Syarat-syarat Guna Memperoleh Derajat Sarjana S-1 Psikologi



Mengesahkan,

Program Studi Psikologi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia


Ketua

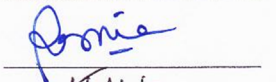


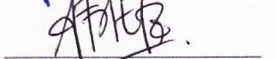
Mira Aliza Rachmawati, S.Psi., M.Si

Dewan Penguji

1. Nur Widiasmara., S.Psi, M.Psi, Psi
2. Resnia Novitasari, S.Psi., MA.
3. Fitri Ayu Kusumaningrum, S.Psi., MA.







HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Anggit Kurniawan Wisuda

No. Mahasiswa : 12320232

Program Studi : Psikologi

Judul Skripsi : Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan *Student Engagement* pada Siswa di Sekolah Inklusi Kota Salatiga

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa :

1. Selama melakukan penulisan dan pembuatan laporan penulisan skripsi saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagai mana aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Yang menyatakan,



Anggit Kurniawan Wisuda

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Zat Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Zat yang penulis rasakan selalu ada mengamati, melindungi, dan memberikan pesan-pesan kepada penulis lewat semua makhluk yang ada di bumi ini, serta Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya selalu penulis nantikan di hari Akhir.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Ayah yang tangguh dengan kerja keras dan kesabarannya. Ayah yang selalu memberikan dukungan dan motivasinya pada penulis, Ayah yang selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk penulis dengan segala jerih payahnya.

Terimakasih Ayah.

Ibu yang dengan bekerja keras dan kesabarannya mampu menahan kerinduan yang mendalamnya pada penulis, dengan penerimaan tanpa syaratnya yang tidak terbatas waktu. Terimakasih Ibu.

HALAMAN MOTTO

“Pintu gerbang menuju kebijaksanaan yang besar adalah mengenali dengan jelas tentang kebodohan kita sendiri.”

(Benjamin Franklin)

“Seorang menjadi optimis melihat sebuah cahaya ketika kegelapan, tapi mengapa orang pesimis selalu menghilangkan cahaya itu?”

(Rene Descartes)

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah Robbil'aalamiin. Puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'alla*, atas segala rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan, ketabahan, kesabaran, serta kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya sederhana yang berupa skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa selama menjalani proses penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan berupa bimbingan, dorongan, motivasi, masukan, dan doa yang diperlukan penulis dari mulai persiapan hingga tersusunnya skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. rer nat Arief Fahmie selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Mira Aliza Rachmawati, S.Psi., M.Si selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya sekaligus selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan dukungan bagi seluruh mahasiswa Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya.
3. Bapak Nur Widiasmara., S.Psi., M.Psi., Psi, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa bersabar dan bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, serta memotivasi penulis sehingga penulis dapat mencapai titik ini.

4. Seluruh dosen Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia atas ilmu dan pelajaran berharga yang diberikan kepada penulis.
5. Bapak Sugiman Wignyaprajarta dan Ibu Sri Lestari Wahyu Handayani yang telah mencurahkan segala kasih sayang, perhatian, doa dan waktunya untuk penulis, yang telah merawat penulis hingga detik ini.
6. Adik Afifah Dyah yang telah memberikan inspirasi, bantuan, dan dukungan bagi penulis, baik dalam bentuk dukungan semangat maupun ceriaan sebagai tanda keromantisan.
7. Murti Amurwani yang terkasih dalam memberikan dukungan, mendorong semangat, dan memberikan inspirasi dalam proses pengerjaan skripsi.
8. Terimakasih kepada sahabat-sahabat dan keluarga besar Kappa Adventure : Nanda Pratama, Anno Fikri, Setyo Wahyu, Arsyadana, Wildan Avisenna, Affan Yanuar, Anugerah Jalu, Muhammad Fahrizal, Tangguh Dwi Laksono, Yokanan Pamungkas, Dwiki Gustian, Reza Virgiawan, Fajar Dwi, Anggara Rengga, Faiz Satria dkk yang telah menemani dan menghiasi kisah hidup penulis dari SMA sampai sekarang sehingga penulis terinspirasi untuk segera menyelesaikan studi.
9. Terima kasih buat Arsyadana Fahmil Haq, Dwiki Gustian, dan Afrizal Ulinuha yang telah senantiasa membantu saya dalam membantu proses pengerjaan skripsi.
10. Teman-teman satu angkatan, Khoir Galih Ramadhan, Fathia Nufus, Alif Naufal Hanansa, Ahmad Ramadhansyah, Bachtiar Wimpi, Hairul Muzakki, Areza Febriliyan, Artanto Sudrajat, Gita Yuliantari, Andi Kurniawan dkk,

yang telah menemani penulis dalam pengerjaan skripsi terutama pada malam hari di café Gondang Legi.

11. Sahabat-sahabat anak bimbingan Pak Nur Widiasmara, Hanifah Nur Fitriani, Raisya Namria, Rika Yasufi, Lolita Dwi C, dan Zarina Parasayu.
12. Sahabat-sahabat KKN Qoqa Qola Squad, Mapridoni, Syarif Afif, Diah Fahrunis, Annisa, Oktiva Siwi, Prita Damayanti, dan Rizky Silvia yang telah menjadi keluarga baru dan senantiasa memberikan dukungan dan semangat untuk segera meraih cita-cita.
13. Teman-Teman Psikologi angkatan 2012 yang telah bersama-sama menimba ilmu di Psikologi, terima kasih atas segala bantuannya, sukses untuk kita semua.
14. Kepala Sekolah SMP N 7 Kota Salatiga dan Kepala Sekolah SMP Kristen 2 Kota Salatiga yang telah mengizinkan peneliti dalam pengambilan data sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir masa studi.
15. Siswa siswi SMPN 7 Kota Salatiga dan SMP Kristen 2 Kota Salatiga yang telah berpartisipasi membantu peneliti dalam menyusun skripsi
16. Semua orang yang penulis temui di jalan atau dimanapun yang memberikan inspirasi pada penulis, yang terkadang memercikkan kebahagiaan dan kebersyukuran pada diri penulis.

17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dan mendoakan penulis. Semoga kebaikan kembali pada semuanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 5 Maret 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
INTISARI	xvi
BAB I PENGANTAR.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	7
C. Manfaat Penelitian	7
D. Keaslian Penelitian	8
1. Keaslian Topik.....	9
2. Keaslian Teori.....	10
3. Keaslian Alat Ukur.....	11
4. Keaslian Subjek Peneliti.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. <i>Student Engagement</i>	13

	Halaman
1. Pengertian <i>Student Engagement</i>	13
2. Aspek-aspek <i>Student Engagement</i>	14
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>SE</i>	17
B. Dukungan Sosial.....	19
1. Pengertian Dukungan Sosial	19
2. Aspek-aspek Dukungan Sosial	21
C. Hubungan antara <i>Student Engagement</i> dengan Dukungan Sosial	23
D. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Identifikasi Variabel Penelitian	27
B. Definisi Operasional	27
1. <i>Student Engagement</i>	27
2. Dukungan Sosial.....	27
C. Responden Penelitian.....	28
D. Metode Pengumpulan Data.....	28
1. <i>Student Engagement</i>	29
2. Dukungan Sosial.....	30
E. Reliabilitas dan Validitas.....	33
1. Validitas.....	33
2. Reliabilitas.....	33
F. Metode Analisis Data.....	34

	Halaman
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN.....	35
A. Orientasi Kancan dan Persiapan Penelitian.....	35
1. Orientasi Kancan.....	35
2. Persiapan Penelitian.....	36
a. Persiapan Administrasi.....	36
b. Persiapan Alat Ukur.....	37
c. Uji Coba Alat Ukur.....	38
d. Hasil Uji Coba Alat Ukur.....	39
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	42
C. Hasil Penelitian.....	42
1. Deskripsi Responden Penelitian.....	42
2. Deskripsi Data Penelitian.....	44
3. Uji Asumsi.....	47
4. Uji Hipotesis	49
5. Analisis Tambahan.....	50
D. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56
1. Bagi Subjek Penulisan.....	56
2. Bagi Pihak Sekolah.....	57
2. Bagi Penulisan Selanjutnya.....	57

	Halaman
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Distribusi Butir Skala SE Sebelum Uji Coba..... 30
Tabel 3.2	Distribusi Butir Skala Dukungan Sosial Sebelum Uji Coba..... 32
Tabel 4.1	Distribusi Aitem Skala SE Setelah Uji Coba..... 40
Tabel 4.2	Distribusi Aitem Skala Dukungan Sosial Setelah Uji Coba 41
Tabel 4.3	Distribusi Subjek berdasarkan Jenis Kelamin..... 43
Tabel 4.4	Distribusi Subjek berdasarkan Usia..... 43
Tabel 4.5	Distribusi Subjek berdasarkan Jenis Kebutuhan..... 44
Tabel 4.6	Distribusi Subjek berdasarkan Status Sekolah..... 44
Tabel 4.7	Deskripsi Data Penelitian..... 45
Tabel 4.8	Kategorisasi Norma <i>Percentile</i> 45
Tabel 4.9	Tabel <i>Percentile</i> 45
Tabel 4.10	Tabel Kategorisasi Dukungan Sosial..... 46
Tabel 4.11	Tabel Kategorisasi <i>Student Engagement</i> 47
Tabel 4.12	Hasil Uji Normalitas Dukungan Sosial dan SE..... 48
Tabel 4.13	Hasil Uji Linieritas Dukungan Sosial dan SE..... 49
Tabel 4.14	Hasil Uji Hipotesis 49
Tabel 4.15	Hasil Uji Analisis Tambahan Siswa ABK..... 50
Tabel 4.16	Hasil Uji Analisis Tambahan Siswa Normal..... 51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Skala <i>Try Out</i>	61
Lampiran 2	Tabulasi Data <i>Try Out Student Engagement</i>	71
Lampiran 3	Tabulasi Data <i>Try Out Dukungan Sosial</i>	79
Lampiran 4	Validitas dan Reliabilitas <i>Student Engagement</i>	85
Lampiran 5	Validitas dan Reliabilitas Dukungan Sosial.....	89
Lampiran 6	Skala Penelitian	93
Lampiran 7	Tabulasi Data <i>Student Engagement</i>	103
Lampiran 8	Tabulasi Data Dukungan Sosial.....	109
Lampiran 9	Validitas dan Reliabilitas <i>Student Engagement</i>	115
Lampiran 10	Validitas dan Reliabilitas Dukungan Sosial.....	118
Lampiran 11	Hasil Pengolahan Data.....	120
Lampiran 12	Surat Ijin Penelitian	124
Lampiran 12	Surat Keterangan Selesai Penelitian	127

Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan *Student Engagement* pada Siswa di Sekolah Inklusi Kota Salatiga

**Anggit Kurniawan Wisuda
Nur Widiasmara**

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan *student engagement*. Penelitian ini dilakukan pada siswa sekolah inklusi Kota Salatiga, dengan jumlah sampel sebanyak 119 responden. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala adaptasi dari Lam, dkk (2012) untuk *Student Engagement* (33 aitem) dan skala dukungan sosial yang dikembangkan berdasar teori Sarafino (2006) menggunakan pengembangan adaptasi dari sumber dukungan sosial dari Zimet, dkk (1988) yang disesuaikan dengan teori Sarafino (2006) berjumlah (24 aitem) untuk dukungan sosial. Hasil analisis data menggunakan teknik korelasi dari *Spearman's Rho* menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dan *student engagement* dengan $r = 0.538$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menjelaskan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dan *student engagement* di sekolah inklusi Kota Salatiga sehingga hipotesis yang diajukan diterima.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Sekolah Inklusi, Student Engagement

BAB I

PENGANTAR

A. Latar Belakang Masalah

Manusia yang terlahir di dunia, tidak dapat memilih untuk terlahir dari rahim yang mana, berjenis kelamin apa, atau dalam kondisi yang seperti apa. Salah seorang penyair pernah menyatakan bahwa manusia tidak dapat di katakan terlahir apa adanya, melainkan begini adanya. Andai manusia berkesempatan untuk memilih, tentu tiap-tiap dari kita memilih terlahir dalam keadaan sempurna, sehat baik fisik maupun psikis atau mental. Sebaliknya, tiada satupun dari manusia yang memilih untuk terlahir berbeda dari lainnya, yakni terlahir sebagai penyandang disabilitas. Istilah penyandang disabilitas peneliti gunakan, sebagaimana telah ditetapkannya istilah penyandang disabilitas sebagai pengganti dari istilah penyandang cacat. UU No. 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas Pasal 1 ayat 1 mendefinisikan : “Penyandang Disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak”.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif Bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa pada pasal 3 menjelaskan tentang setiap peserta didik yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, dan

sosial atau memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa berhak mengikuti pendidikan secara inklusif pada satuan pendidikan tertentu sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Peserta didik yang terliputi didalam anak berkebutuhan pada penjelasan diatas yaitu: 1) anak tunanetra; 2) anak tunarungu; 3) anak tunawicara; 4) anak tunagrahita; 5) anak tunadaksa; 6) anak tunalaras; 7) anak berkesulitan belajar; 8) anak lamban belajar (*slow learner*); 9) anak autisme; 10) anak yang memiliki gangguan motorik; 11) anak yang menjadi korban penyalahgunaan narkoba, obat terlarang, dan zat adiktif lainnya; 12) anak yang memiliki kelainan lainnya; dan 13) anak tunaganda.

Freire (2016), memaparkan bahwa pendidikan harus diciptakan bersama dan bukan hanya bersifat ditujukan. Pernyataan Freire mendorong dunia pendidikan, tidak hanya memandang siswa sebagai objek dari pendidikan dan sekolah menjadi satu-satunya tempat peserta didik mendapatkan proses pelajaran. Dibutuhkan lingkungan sekolah, lingkungan rumah, keluarga dan lingkungan bermain peserta didik yang saling terkait dalam proses belajar yang baik. Lam dan Jimerson (2008), menyatakan bahwa keterlibatan siswa merupakan hal yang menarik karena melibatkan banyak gagasan termasuk pengamatan *affective engagement*, *behavioral engagement*, dan *cognitive engagement*. Fredricks (Fredricks, Filsecker, & Lawson, 2016), menyatakan bahwa keterlibatan siswa menjadi pengamatan yang mudah jika melibatkan guru yang mengamati muridnya secara tatap muka di dalam kelas. Ummah dan Arifin (2018) di dalam penelitiannya, menyatakan bahwa rapor siswa, menjembatani komunikasi antara guru di sekolah dan orang tua/wali murid.

Appleton, Christenson, dan Furlong (Fredricks dkk, 2016), memaparkan bahwa di sisi lain, keterlibatan memiliki potensi besar sebagai kunci utama untuk perbaikan mutu sekolah, terutama pada sekolah menengah. Hal tersebut mendasari kesadaran kita bahwa memperbaiki mutu pendidikan guna dapat melahirkan peserta didik yang memiliki kompetensi masih menjadi tantangan besar. Fenomena masalah *student engagement* pada sekolah inklusif masih menjadi tugas yang belum usai. Hasil wawancara dengan guru sekolah inklusif, mata pelajaran bimbingan konseling, menyatakan bahwa peserta didik dengan kondisi lingkungan keluarga yang tidak mendukung sangat mempengaruhi keterlibatan siswa di sekolah. Hal tersebut diperkuat dengan hasil mewawancarai dengan salah satu responden siswa reguler yang mengalami masalah di keluarga, menyatakan bahwa permasalahan di keluarga berimplikasi dengan tingkat kepercayaan diri di sekolah, rasa kurang nyaman, tidak dapat berkonsentrasi, hingga mengalami stres. Hasil penelitian Nuryani, Hadisiwi, dan Karimah (2016) menyatakan bahwa sering kali peserta didik difabel merasa tidak nyaman di sekolah, karena kurangnya interaksi dengan teman-teman sebangkunya. Hal tersebut menjadi dasar munculnya masalah *affective engagement* pada siswa.

Peserta didik berkebutuhan khusus sering menjadi korban perilaku *bullying*, yang terjadi dalam waktu tenggang atau jam kosong maupun dalam waktu pelajaran berlangsung. Kekerasan yang dialami oleh siswa penyandang disabilitas dilatarbelakangi berawal dari guyonan, perilaku siswa difabel yang dianggap lucu oleh siswa reguler. Salah satu contoh kasus *bullying* terjadi di kota Banyuwangi pada tanggal 17 Maret 2015, yakni anak berkebutuhan khusus dikeroyok oleh 7

kakak kelasnya, dikarenakan anak berkebutuhan khusus tersebut marah ketika diejek oleh kakak kelasnya (<http://www.m.metrotvnews.com>). Korban mengaku trauma berangkat sekolah, sehingga korban enggan menyelesaikan tugas-tugas sekolah bahkan tidak ingin melanjutkan sekolah. Hasil wawancara pada siswa reguler dalam penelitian ini memaparkan bahwa di sisi lain, siswa reguler di sekolah inklusif beberapa mengalami frustrasi, bosan, konsentrasi menurun, hingga memilih untuk tidur di dalam kelas yang dikarenakan guru harus mengulang pelajaran yang belum dipahami oleh siswa difabel. Uraian diatas menggambarkan bahwa terdapat masalah secara *behavioral engagement*.

Penelitian yang dilakukan oleh Ummah dan Arifin (2018) di dalam pengamatannya terhadap rapor, ditemukan bahwa peserta didik difabel memiliki nilai hasil belajar dibawah rata-rata dibandingkan dengan temannya yang lain. Tarnoto (2016) mengungkapkan berbagai faktor yang menjadi kendala dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah inklusif, diantaranya kurangnya jumlah guru pendamping kelas yang memahami kondisi ABK, setiap ABK memiliki permasalahan berbeda dan memerlukan penanganan yang berbeda, ABK mengalami kesulitan mengikuti materi pelajaran, dan sikap ABK yang belum bisa mengikuti aturan sehingga mengganggu proses kegiatan belajar mengajar. Kesempatan berikutnya peneliti tersebut mengamati perilaku peserta didik saat proses belajar berlangsung dan ditemukan bahwa siswa tersebut tidak mampu menyimak penjelasan dari guru dengan baik. Hal ini memunculkan adanya kendala peserta didik inklusi pada aspek *cognitive engagement*.

Lam dan Jimerson (Hart, Steward, & Jimerson, 2011), mengungkapkan beberapa aspek yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa seperti, *liking for learning* yang artinya memiliki rasa nyaman dan motivasi dalam belajar yang di dasari dorongan tertentu. Kedua, *liking for school*, yaitu memiliki dorongan untuk nyaman dan bahagia berada di sekolah. Hal tersebut tentu tidak lepas dari bagaimana guru, teman sebaya, dan lingkungan sekolah tersebut terbangun (Connerll, 1990; dalam Fredricks dkk, 2016). Ketiga, *effort and persistence* yang memiliki arti usaha dan ketekunan. Merupakan keterlibatan secara kebiasaan atau perilaku, yang mendorong peserta didik untuk mau terus berusaha dan tekun. Keempat yaitu *extracurricular activities*, kegiatan ekstra kurikuler. Tidak dapat dipungkiri, kegiatan ekstra kurikuler mampu mengembangkan keterampilan peserta didik di luar kemampuan akademik. Terakhir adalah *cognitive engagement*. Keterlibatan secara kognitif didefinisikan sebagai pengaturan belajar dalam diri, menggunakan strategi yang mendalam serta mengerahkan kemampuan untuk memahami ide-ide yang kompleks (Fredricks dkk, 2016). Garcia-Reid (2007) pada hasil penelitiannya mengungkap bahwa terdapat hubungan secara langsung antara dukungan sosial (dukungan orang tua, guru dan teman) terhadap keterlibatan siswa disekolah. Crosnoe, Johnson, Lerner, dan Lerner (Chase dkk, 2014) menyatakan bahwa mengupayakan *student engagement* dibutuhkan upaya dukungan dari sekolah maupun *setting* dari lingkungan, sehingga perlu kiranya disadari bahwa keterlibatan siswa dan dukungan sosial dalam belajar akan menjadikan proses pendidikan tersaji dengan tepat. Siswa yang merasa mendapatkan dukungan sosial dari guru cenderung untuk menunjukkan perilaku

sesuai dengan harapan guru, cenderung untuk terlibat baik itu dinilai dari segi afektif, behavior maupun emosional dan mengurangi kemungkinan siswa-siswa tersebut terlibat dalam perilaku yang mengganggu dan menyimpang (Hampre & Pianta; dalam Galugu & Baharuddin, 2017).

Manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan, perlu akan interaksi, tolong menolong, hingga saling mempengaruhi. Santrock (2003), mendefinisikan dukungan sosial sebagai sebuah informasi atau tanggapan dari pihak lain yang disayangi dan dicintai yang menghargai dan menghormati dan mencakup suatu interaksi dan situasi yang saling bergantung. Hal tersebut telah tertulis dalam kitab pedoman hidup, Al Qur'an surah At Taubah ayat 71, yang memiliki arti :

“Dan orang-orang mukmin laki-laki dan orang-orang mukmin perempuan, sebagian mereka menjadi para penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh yang ma'ruf, mencegah yang munkar, dan melaksanakan shalat secara berkesinambungan, menunaikan zakat, dan mereka taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan dirahmati Allah. Sesungguhnya, Allah Maha Perkasa, lagi Maha Bijaksana.”

Sarafino (2006), mendefinisikan dukungan sosial sebagai seberapa banyak kebaikan, kelekatan dan perhatian dari anggota keluarga, teman dan orang lain. Hasil penelitian Eggens, Van Der Werf, dan Bosker (2007) menyatakan bahwa dukungan sosial dapat berfungsi sebagai “jaring penyelamat” yang membantu pelajar dalam penanggulangan kesulitan-kesulitan selama masa belajar. Begitu juga disaat siswa sekolah inklusif sedang mengalami masalah dan disaat merasa

memiliki tugas yang berat dengan kehidupan yang jalani, ada orang lain yang memberikaan dukungan sosial agar siswa difabel maupun siswa reguler tersebut mampu membantu untuk memecahkan masalah dan membantu tugas tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, menunjukan bahwa adanya keterkaitan antara dukungan sosial dengan keterlibatan siswa. Peserta didik penyandang disabilitas yang mendapatkan dukungan sosial yang tinggi kemungkinan akan berkorelasi positif dengan keterlibatan siswa. Karena itu peneliti akan melakukan penelitian tentang hubungan dukungan sosial dengan keterlibatan siswa pada siswa di Sekolah Menengah Pertama Inklusi Kota Salatiga.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk menguji secara empirik hubungan dukungan sosial terhadap keterlibatan siswa (*student engagement*) pada siswa di Sekolah Menengah Pertama Inklusi Kota Salatiga.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoretis yaitu memberikan informasi ilmiah dan pengembangan ilmu psikologi mengenai hubungan dukungan sosial terhadap keterlibatan siswa di Sekolah Menengah Pertama Inklusi Kota Salatiga.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi untuk menyebarluaskan pengetahuan mengenai peserta didik

penyandang disabilitas, fenomena yang terjadi mengenai peserta didik penyandang disabilitas, khususnya pada dukungan sosial terhadap keterlibatan siswa pada peserta didik penyandang disabilitas di SMP yang menjadi sekolah inklusif. Diharapkan untuk masyarakat sekitar dan orang-orang terdekat dari peserta didik penyandang disabilitas agar dapat memberikan dukungan, baik berupa dukungan moril dan materil agar peserta didik penyandang disabilitas mampu untuk bersaing dalam bidang keterampilan maupun prestasi akademik.

D. Keaslian Penelitian

Sejauh pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, belum pernah dilakukan penelitian mengenai hubungan antara dukungan sosial dengan keterlibatan siswa (*student engagement*) pada siswa di Sekolah Menengah Pertama Inklusi. Namun ada beberapa penelitian sebelumnya yang membahas kedua variabel penelitian tersebut baik itu secara bersamaan maupun terpisah meskipun beda subjek penelitiannya. Berikut ini adalah uraian singkat mengenai penelitian-penelitian yang pernah meneliti tentang dukungan sosial dan keterlibatan siswa (*student engagement*) mengetahui keaslian atau orisinalitas dari penelitian yang akan dilakukan ini. Adapun penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yaitu : Keterlibatan siswa pernah diteliti oleh Safitri dan Leonardi (2013), dengan judul penelitian *Hubungan antara Disonansi Kognitif dengan Keterlibatan Siswa dalam Menempuh Pendidikan Formal di Lembaga Per masyarakatan di*

Blitar. Melibatkan 34 siswa setingkat SMP yang berada di lembaga permasyarakatan sebagai subjek.

Penelitian yang dilakukan oleh Hasan dan Handayani (2014), dengan judul penelitian “Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penyesuaian Diri Siswa Tunarungu di Sekolah Inklusi”. Subjek penelitian ini merupakan siswa tuna rungu di sekolah inklusif tingkat SMA. Adapun subjek penelitian berjumlah 22 siswa.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Setyaningrum (2014) dengan judul penelitian “Pengaruh *School Engagement*, *Locus of Control*, dan *Social Support* Terhadap Resiliensi Akademik Remaja”. Hal yang membedakan adalah penelitian ini menggunakan tiga variabel, sebagai variabel independen adalah *School Engagement* dan *Locus of Control*, sebagai variabel dependen adalah *social support*. Partisipasi penelitian tersebut adalah siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 11 Jakarta, berjumlah 224 yang berusia 15 hingga 18 tahun.

Dari uraian yang disampaikan diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai hubungan antara dukungan sosial dan *student engagement* merupakan penelitian berbeda dari penelitian sebelumnya. Adapun keaslian penelitian ini dapat dilihat dari empat hal, yakni :

1. Keaslian Topik

Penelitian mengenai keterlibatan siswa (*student engagement*) yang pernah diteliti oleh Safitri dan Leonardi (2013), dengan judul penelitian *Hubungan antara Disonansi Kognitif dengan Keterlibatan*

Siswa dalam Menempuh Pendidikan Formal di Lembaga Permasyarakatan di Blitar. Penelitian tersebut lebih pada mengungkap hubungan antara disonansi kognitif dengan keterlibatan siswa. Penelitian mengenai dukungan sosial yang diteliti Hasan dan Handayani (2014), menekankan pada hubungan dukungan sosial teman sebaya pada penyesuaian diri siswa tuna rungu tingkat SMA. Penelitian Setyaningrum (2014) dengan judul *Pengaruh School Engagement, Locus of Control, dan Social Support Terhadap Resiliensi Akademik Remaja*. Meneliti kaitan antara *school engagement, locus of control*, dan dukungan sosial terhadap resiliensi akademik pada remaja. Adapun yang menjadi pembeda, penelitian ini meneliti tentang dukungan sosial dengan keterlibatan siswa (*student engagement*) pada siswa sekolah inklusif tingkat SMP.

2. Keaslian Teori

Penelitian ini menggunakan dasar teori *student engagement* yang sama dengan teori yang digunakan dalam penelitian Safitri dan Leonardi (2013). Sementara teori dukungan sosial teman sebaya yang digunakan oleh Hasan dan Handayani (2014), adalah teori dari Sarafino (2006), sama dengan teori dukungan sosial yang digunakan peneliti. Adapun yang membedakan adalah penggunaan teori dari Zimet, Dahlem, Zimet, dan Farley (1988). Penelitian Setyaningrum (2014) juga menggunakan teori dari Zimet, Dahlem, Zimet, dan Farley

(1988), sedang peneliti menambahkan dengan teori dari Sarafino (2006)

3. Keaslian Alat Ukur

Penelitian Safitri dan Leonardi (2013), menggunakan skala yang disusun sendiri oleh peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Hasan dan Handayani (2014) menggunakan alat ukur dukungan sosial yang dikembangkan oleh Sarafino(2006). Kemudian, pada penelitian yang dilakukan oleh Setyaningrum (2014), alat ukur dukungan sosial yang digunakan adalah skala adaptasi dari skala MSPSS dari Zimet, Dahlem, Zimet, dan Farley (1988). Alat ukur yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah skala dukungan sosial *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) yang dikembangkan oleh Zimet dengan menambahkan teori Sarafino oleh peneliti, sedang untuk *student engagement* peneliti menggunakan skala dari Lam, Jimerson, Wong, Kikas, Veiga, Hatzichristou, Polychroni, Shin, Cefai, Negovan, Stanculescu, Yang, Liu, Basnett, Duck, Farrel, Nelson, & Zollneritsch (2012).

4. Keaslian Subjek Peneliti

Penelitian ini menggunakan subjek yang berbeda dari subjek-subjek yang pernah digunakan dalam penelitian sebelumnya. Penelitian Safitri dan Leonardi (2013), yang menggunakan 34 siswa setingkat SMP yang berada di lembaga permasyarakatan sebagai subjek penelitian. Iglesia, Stover, & Liporace (2014) melibatkan

subjek sebanyak 760 orang, memiliki umur kisaran 17 hingga 53 tahun. Subjek penelitian tersebut adalah pelajar perguruan tinggi di Buenos Aires, Argentina. Sementara subjek penelitian Satyaninrum (2014) merupakan siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 11 Jakarta, berjumlah 224 yang berusia 15 hingga 18 tahun. Penelitian ini menggunakan subjek siswa inklusi tingkat SMP berjumlah 119 siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Student Engagement*

1. Pengertian *Student Engagement*

Kuh (Heng, 2014) menyatakan *student engagement* dapat didefinisikan sebagai keterlibatan dalam praktek pendidikan yang efektif, baik di dalam maupun di luar kegiatan belajar mengajar, yang mana dapat menjadi acuan penilaian. Harper dan Quaye (Trowler, 2010) menambahkan bahwa *engagement* memiliki bahkan makna lebih dalam dari *involvement* maupun keikutsertaan, *engagement* membutuhkan perasaan dan selera dalam membuat aktivitas menjadi lebih baik. Kuh, Cruce, Shoup, Kinzie, dan Gonyea (2008) menyatakan bahwa *student engagement* merupakan representasi dari dua hal yaitu : energi, usaha, maupun waktu yang diinvestasikan peserta didik dalam kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh pendidikan dan upaya institusi pendidikan untuk menentukan strategi yang efektif pada praktik pendidikan. Mendukung pernyataan di atas Crosnoe, Johnson, Lerner, dan Lerner (Chase, Hilliard, Geldhof, Warren, & Lerner, 2014) menyatakan bahwa mengupayakan *student engagement* dibutuhkan upaya dari sekolah maupun *setting* dari lingkungan.

Jimerson, Campos, dan Grief (Fredricks & McColskey, 2012), menyatakan bahwa *student engagement* merupakan hal yang menarik karena melibatkan banyak gagasan termasuk pengamatan perilaku, kecerdasan, dan emosi. Senada dengan pernyataan tersebut, Lam dan

Jimerson (2008), menyatakan bahwa *student engagement* merupakan gabungan dari beberapa gagasan yang setidaknya melibatkan keterlibatan secara afektif, keterlibatan behavioral, dan kognitif. Chapman (Henk, 2014) mendefinisikan *student engagement* sebagai kesediaan murid dalam mengikuti rutinitas sekolah, seperti menghadiri kelas, mengerjakan tugas, serta mengikuti setiap instruksi yang diberikan. Appleton, Christenson, dan Furlong (2008) menyepakati bahwa *student engagement* merupakan respon yang mempengaruhi emosi pada siswa untuk melibatkan diri dalam berbagai kegiatan. *Engagement* secara kognitif didefinisikan sebagai pengaturan belajar dalam diri, menggunakan strategi yang mendalam serta mengerahkan kemampuan untuk memahami ide-ide yang kompleks (Fredricks, Filsecker, & Lawson, 2016).

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa *student engagement* merupakan upaya baik dari peserta didik maupun institusi pendidikan dalam menjalankan praktek pendidikan yang efektif yang melibatkan beberapa gagasan yaitu perilaku, emosi, kognitif.

2. Aspek-aspek Student Engagement

Pembagian aspek *student engagement* diawali dengan pernyataan Lam dan Jimerson (2008), yang menyatakan bahwa *student engagemet* merupakan gabungan gagasan dari berbagai dimensi, yaitu :

a. Keterlibatan afektif (*affective engagement*)

Bedell (2013) menggambarkan keterlibatan perasaan siswa membahas tentang rasa nyaman peserta didik di sekolah. Hal tersebut dipengaruhi oleh hubungan dan perasaan peserta didik selama di sekolah.

b. Keterlibatan tingkah laku (*behavioral engagement*)

Bedell (2013) menyatakan bahwa keterlibatan tingkah laku peserta didik dapat diamati melalui kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan peserta didik di sekolah, termasuk diantaranya bagaimana peserta didik menyelesaikan tugas sekolah. *Behavioral engagement* dibentuk dari usaha dan kegigihan peserta didik dalam memenuhi dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

c. Keterlibatan kognitif (*cognitive engagement*)

Fredricks, Filsecker, dan Lawson (2016) menyatakan bahwa pengaturan *engagement* secara kognitif dapat didefinisikan sebagai belajar dalam diri, menggunakan strategi yang mendalam serta mengerahkan kemampuan untuk memahami ide-ide yang kompleks. Peserta didik yang memiliki keterlibatan secara kognitif akan memiliki tujuan dalam belajar, memiliki kebiasaan dalam mengatur diri sendiri, dan memiliki keberanian dalam melampaui batas minimum.

Berdasarkan dimensi yang telah disebutkan, Lam dan Jimerson (Hart, Steward, & Jimerson, 2011), kemudian mengembangkan dimensi dari *student engagement* menjadi lima aspek, yaitu :

a. Menyukai belajar (*liking for learning*)

Memiliki motivasi dalam belajar yang didasari dorongan tertentu. Membentuk rasa nyaman dalam belajar sehingga cenderung untuk menemukan kegiatan akademik yang relevan, serta berusaha mendapatkan manfaat dari kegiatan tersebut.

b. Menyukai sekolah (*liking for school*)

Memiliki dorongan untuk nyaman dan bahagia berada di lingkungan sekolah. Berkaitan dengan hubungan antara individu dengan guru, teman sebaya, dan lingkungan sekolah terbangun. Hal tersebut juga didorong dengan sarana prasarana di sekolah dan dukungan keluarga terhadap peserta didik dalam mengikuti kegiatan sekolah.

c. Usaha dan kegigihan (*effort and persistence*)

Memiliki arti usaha dan ketekunan. Merupakan keterlibatan secara kebiasaan atau perilaku, yang mendorong peserta didik untuk mau terus berusaha dan tekun.

d. Ekstrakurikuler (*extracurricular*)

Memiliki dorongan dalam mengikuti kegiatan sekolah non-pelajaran formal yang ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuan di bidang non-akademik.

Harapannya peserta didik mampu menghadapi persaingan, tantangan, atau bahkan berprestasi di bidang non-akademik.

e. Kognitif (*Cognitive*)

Kemampuan intelektual yang dimiliki berupa pengetahuan, pemahaman, analisa, sintesa, dan evaluasi. Kognitif dibutuhkan peserta didik dalam menjalani proses pembelajaran di sekolah, serta diukur melalui alat penilaian tertentu yang dilakukan oleh pengajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *student engagement* memiliki berbagai bentuk yang membentuk keterlibatan siswa di sekolah yaitu *liking for learning, liking for school, effort and persistence, extracurruricular*, dan *cognitive*.

3. Faktor yang Mempengaruhi Student Engagement

Park, Holloway, Arendtsz, Bempechat, dan Li (2012) melalui penelitian yang difokuskan pada remaja menyatakan faktor-faktor yang dapat meningkatkan *student engagement*, yaitu :

a. Menyadari kemampuan diri dalam belajar

Menyadari kemampuan diri dapat membantu perkembangan pelajar dalam menentukan pilihan dalam menentukan gaya belajar maupun waktu yang tepat untuk belajar.

b. Pergaulan

Merupakan hal yang melibatkan perasaan satu orang dengan orang yang lain. Perkembangan remaja juga sangat terkait dengan

bagaimana dia dipengaruhi dan mempengaruhi orang lain, sebab itu remaja membutuhkan peran dukungan dari sosial.

c. Persaingan

Penelitian Park, *et. al* (2012), menyatakan ketika seorang anak dengan perasaan perlu persaingan bertemu dengan anak lain yang memiliki perasaan serupa, maka anak tersebut akan berusaha untuk mengidentifikasi dan mengadopsi strategi yang tepat guna mempelajari sesuatu lebih baik lagi.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa *student engagement* memiliki beberapa faktor yang dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik diantaranya adalah kemampuan peserta dalam menyadari kemampuan diri sendiri, kebutuhan akan pergaulan, dan persaingan. Individu yang mendapatkan dukungan sosial yang baik akan memiliki *school engagement* yang baik. Mendukung pernyataan tersebut, Ahmadi dan Supriyono (1991), menyatakan bahwa pergaulan mampu memberikan andil dalam keterlibatan siswa di sekolah yang berimplikasi pada prestasi belajar siswa di sekolah. Hadi (2008), menambahkan bahwa pergaulan sendiri memiliki arti sebagai interaksi sosial secara umum dan interaksi teman sebaya secara umum, interaksi di lingkup sekolah memiliki pengaruh positif terhadap terjadinya pendidikan melalui interaksi, sarana untuk mawas diri, mendorong individu dalam memiliki cita-cita, dan memberikan pengaruh tanpa disadari. Santrock (2003), mendefinisikan dukungan sosial sebagai sebuah informasi atau tanggapan dari pihak lain yang disayangi dan dicintai

yang menghargai dan menghormati dan mencakup suatu interaksi dan situasi yang saling bergantung.

B. Dukungan Sosial

1. Pengertian Dukungan Sosial

Santrock (2003), mendefinisikan dukungan sosial sebagai sebuah informasi atau tanggapan dari pihak lain yang disayangi dan dicintai yang menghargai dan menghormati dan mencakup suatu interaksi dan situasi yang saling bergantung. Hasil penelitian Eggens, Van Der Werf, dan Bosker (2007) menyatakan bahwa dukungan sosial dapat berfungsi sebagai “jaring penyelamat” yang membantu pelajar dalam penanggulangan kesulitan-kesulitan selama masa belajar. Kondisi tersebut didukung oleh Taylor (2009) yang mengungkapkan bahwa dukungan sosial didefinisikan sebagai informasi yang didapatkan dari orang yang dicintai, diperhatikan, dimuliakan, dihargai, berasal dari bagian suatu jaringan komunikasi dan saling memberikan timbal balik. Berkman (Entezar, Othman, Azlina, & Ghanbaripناه, 2014) menyatakan bahwa dukungan sosial merupakan hal penting dalam memajukan maupun mencapai tujuan pada diri seseorang dalam mencapai pertumbuhan dan kedewasaan.

Johnson dan Johnson (Saputri dan Indrawati, 2011), menyatakan bahwa dukungan sosial merupakan keberadaan orang lain yang dapat diandalkan untuk memberi bantuan, semangat, penerimaan, dan perhatian, sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan hidup bagi seseorang yang bersangkutan. Menurut Kuntjoro (Aziz & Fatma, 2013) dukungan sosial

adalah keberadaan, kesediaan, kepedulian untuk memberi kenyamanan, perhatian, penghargaan atau menolong orang dengan sikap menerima kondisinya, dukungan sosial tersebut diperoleh dari individu maupun kelompok. Melalui penelitiannya Berkman (Entezar dkk, 2014) mendukung pertanyaan tersebut dengan menyatakan dukungan sosial dapat mendorong seseorang untuk memiliki mental yang sehat, sehingga dapat membantu memajukan masyarakat.

Sarafino (2006) menyebutkan bahwa ada beberapa cara memberi dukungan sosial yaitu dengan memberi dukungan instrumental, dukungan informatif, dan dukungan emosional. Zimet, Dahlem, Zimet, dan Farley (1988) menyatakan bahwa dukungan sosial merupakan dukungan yang diberikan dari keluarga, teman, dan *significant others*. Dukungan sosial bisa berupa hubungan, material, informasi, dan perasaan. Senada dengan yang dinyatakan oleh Zimet dkk (1988), Sarafino (2006), mendefinisikan dukungan sosial sebagai seberapa banyak kebaikan, kelekatan dan perhatian dari anggota keluarga, teman dan orang lain.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial adalah perilaku kepedulian dari orang lain atau kelompok dalam bentuk keberadaan, kesediaan, kepedulian untuk memberi kenyamanan, perhatian, penghargaan, bantuan dalam bentuk moril maupun materiil yang membuat seseorang merasa dicintai, dihargai, dan diperhatikan baik ketika seseorang mengalami tekanan maupun tidak dalam kehidupan.

2. Aspek-aspek Dukungan Sosial

Dukungan sosial terbentuk melalui dimensi dan aspek yang membangun. Aspek menekankan pada bentuk dukungan sosial diperoleh subjek, dan sumber yang menekankan pada dari siapa dukungan sosial yang diperoleh. Sarafino (2006), menyatakan bahwa dukungan sosial memiliki beberapa aspek, yaitu:

a. Dukungan Emosional

Dukungan emosional meliputi perasaan empatik, perhatian, dan keprihatinan terhadap orang lain. Memberikan seseorang perasaan nyaman, tenang, dimiliki, dan merasa dicintai ketika sedang memiliki masalah atau berada dalam situasi tertekan.

b. Dukungan Penghargaan

Dukungan penghargaan terlihat dari ekspresi seseorang ketika memberikan penghargaan yang positif, dorongan atau persetujuan terhadap ide atau perasaan seseorang dan perbandingan positif antara seseorang dengan orang lain.

c. Dukungan Instrumental

Dukungan instrumental meliputi bantuan langsung, yaitu ketika seseorang memberikan atau meminjamkan uang atau pertolongan berupa pekerjaan ketika orang lain menghadapi situasi yang menekan.

d. Dukungan Informasional

Dukungan informasional meliputi pemberian nasehat, petunjuk, saran atau umpan balik tentang bagaimana seseorang mengerjakan sesuatu.

Menurut Zimet, Powell, Farley, Werkman, dan Berkoff (1990), dukungan sosial mencakup beberapa sumber, yaitu :

a. Keluarga (*family*)

Dukungan berasal dari keluarga diartikan sebagai pemberian kenyamanan dan penghargaan kepada anak berupa layanan pengasuhan. Dukungan dari keluarga erat kaitannya dengan budaya.

b. Teman (*friends*)

Dukungan berasal dari teman dapat diartikan sebagai pemberian kenyamanan dan penghargaan dari dan kepada pribadi yang saling mengenal dengan pribadi yang lain.

c. Seseorang yang berarti (*significant others*)

Dukungan yang berasal dari seseorang yang berarti. Seseorang yang berarti bisa berasal dari sahabat terdekat, maupun guru, atau seseorang dengan hubungan tertentu.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial terdiri dari aspek dan sumber. Dukungan sosial memiliki berbagai bentuk seperti dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif. Dukungan sosial dapat diberikan dari keluarga, teman, dan *significant other*.

C. Hubungan antara Dukungan Sosial dengan *Student Engagement* di Sekolah Inklusi Kota Salatiga

Jimerson, Campos, dan Grief (Fredricks & McColskey, 2012), menyatakan bahwa *student engagement* merupakan hal yang menarik karena melibatkan banyak gagasan termasuk pengamatan perilaku, kecerdasan, dan emosi. Garcia-Reid (2007) pada hasil penelitiannya mengungkap bahwa terdapat hubungan secara langsung antara dukungan sosial (dukungan orang tua, guru dan teman) terhadap keterlibatan siswa disekolah. Mendukung pernyataan di atas Crosnoe, Johnson, Lerner, dan Lerner (Chase dkk, 2014) menyatakan bahwa mengupayakan *student engagement* dibutuhkan upaya dari sekolah maupun *setting* dari lingkungan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi *student engagement*, salah satunya adalah dukungan sosial. Hal ini didasari siswa tidak lepas dari pengaruh lingkungan rumah, sekolah, maupun lingkungan bermain. Upaya di sekolah yang di maksudkan adalah bagaimana peran pengajar maupun teman sebaya di sekolah dapat mendorong keterlibatan peserta didik dalam belajar. Berdasarkan penjelasan di atas dapat menggambarkan bahwa dukungan sosial memiliki kaitan dengan *student engagement*.

Dukungan sosial memiliki kaitan dengan *student engagement* melalui beberapa aspek dukungan sosial. Sarafino (2006) juga menambahkan bahwa di dalam dukungan sosial terdapat beberapa jenis dukungan sosial yaitu dukungan emosi, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasional. Sarafino (2006) juga memaparkan bahwa dukungan sosial

mengacu pada memberikan kenyamanan, merawat, atau menghargai pada orang lain. Dukungan sosial dapat berupa memberikan informasi, bantuan, atau materi yang dibutuhkan agar orang lain merasa bernilai dan dicintai. Zimet dkk (1988) menyatakan sumber dukungan sosial diberikan dari keluarga, teman, dan *significant others*. Aspek yang pertama yaitu dukungan emosi. Dukungan emosi pada kasus ini adalah kepedulian orang dalam membentuk rasa nyaman terhadap peserta didik. Russell dan Slater (2011) menyatakan *student engagement* dapat dibentuk jika pada peserta didik memiliki hubungan yang baik dengan teman sebayanya. Teman sebaya memiliki peranan yang besar, didasari dari banyak waktu dari peserta didik yang dihabiskan di sekolah. Dukungan emosional sangat mempengaruhi kenyamanan secara psikis ketika peserta didik mengalami masalah, tekanan, maupun stres yang menimpanya. Hal ini berkaitan dengan *affective engagement* yang menggambarkan keterlibatan perasaan siswa membahas tentang rasa nyaman peserta didik di sekolah.

Aspek dukungan sosial selanjutnya adalah dukungan penghargaan. Sarafino (2006) menjelaskan dukungan penghargaan yaitu terjadi melalui ekspresi orang mengenai hal positif yang ditampilkan, melibatkan ekspresi berupa pernyataan setuju, membesarkan hati, penilaian positif terhadap ide-ide, perasaan serta performa orang lain. Lam dan Jimerson (Hart, Steward, Jimerson, 2011) menyatakan penghargaan kepada peserta didik mampu mempengaruhi salah satu aspek dari *student engagement* yaitu, *liking for school*. Hal tersebut mendorong peserta didik untuk nyaman dan bahagia berada di lingkungan sekolah. Mendukung pernyataan tersebut, Herzberg (Rahman, 2013) menyebutkan bahwa

ada faktor yang dapat menyebabkan seseorang dapat terjaga konsistensi dalam performa pengerjaan tugas yaitu pemberian dukungan sosial berupa perhatian berupa perilaku dengan penghargaan atau apresiasi.

Aspek yang dapat meningkatkan *student engagement* lainnya adalah dengan adanya bantuan berupa dukungan instrumental. Sarafino (2006) menyatakan bahwa dukungan instrumental dapat berupa pemberian *feedback* pada permasalahan maupun tugas yang diajukan kepada seseorang yang lebih memahami. Dukungan instrumental yang diberikan pada peserta didik salah satunya adalah dengan diberikannya waktu dan ruang untuk peserta didik menanyakan masalah yang dia alami kepada pengajar baik masalah di dalam maupun di luar kegiatan belajar mengajar. Russell dan Slater (2011) mendukung pernyataan di atas dengan menyatakan bahwa pemberian *feedback* melalui bimbingan seorang pengajar baik di dalam maupun luar kelas merupakan bagian dari *transactional engagement* yang dapat meningkatkan *effort* dan *persistence* yang merupakan salah satu aspek *student engagement*.

Aspek dukungan sosial yang terakhir adalah dukungan informasi. Dukungan informasi dibutuhkan peserta didik untuk dapat mengevaluasi dirinya. Park, Holloway, Arendtsz, Bempechat, dan Li (2012) menyatakan bahwa dengan menyadari kemampuan diri, akan semakin mudah peserta didik menentukan gaya belajar yang tepat. Dukungan informasi juga dapat diberikan melalui gaya pengajaran yang menyenangkan. Jimerson, Campos, Greif (Hart dkk, 2011) menyatakan bahwa peserta didik yang memiliki sikap positif terhadap pengajarnya dapat meningkatkan aspek *affective engagement*.

Berdasarkan dari beberapa pemaparan yang ada, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial memiliki beberapa aspek yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasional yang berhubungan dengan *student engagement*. Melalui aspek dukungan emosional, peserta didik dengan dukungan sosial yang tinggi memiliki kenyamanan secara psikis ketika peserta didik mengalami masalah, tekanan, maupun stres yang menimpanya. Melalui aspek dukungan penghargaan, peserta didik memiliki dorongan untuk merasa bahagia berada di sekolah. Melalui aspek instrumental, peserta didik dapat memiliki dorongan untuk tekun dan berusaha untuk menjadi baik di sekolah. Melalui dukungan informasional, peserta didik dapat mengevaluasi dirinya.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdapat korelasi positif antara variabel dukungan sosial dengan variabel *student engagement* pada peserta didik sekolah inklusi. Semakin tinggi dukungan sosial yang diperoleh maka semakin tinggi keterlibatan peserta didik sekolah inklusi, dan semakin rendah dukungan sosial yang diperoleh, maka keterlibatan peserta didik di sekolah inklusi semakin rendah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang akan di teliti adalah :

1. Variabel tergantung : *Student Engagement*
2. Variabel bebas : Dukungan Sosial

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Student Engagement

Secara operasional *student engagement* diukur dengan skala *student engagement* berdasarkan indikator yang dikembangkan oleh Lam, Jimerson, Wong, Kikas, Veiga, Hatzichristou, Polychroni, Shin, Cefai, Negovan, Stanculescu, Yang, Liu, Basnett, Duck, Farrel, Nelson, & Zollneritsch (2012), yaitu *liking for learning*, *liking for school*, *effort and persistence*, *extracurricular activities*, dan *cognitive*. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek berarti semakin tinggi *student engagement* pada diri subjek. Sebaliknya, jika skor yang diperoleh subjek rendah, maka tingkat keterlibatan subjek sebagai siswa dikatakan rendah.

2. Dukungan Sosial

Secara operasional dukungan sosial diukur dengan skala dukungan sosial yang dikembangkan dari teori yang dikemukakan oleh Sarafino (2006) dengan penyesuaian kembangan skala dukungan sosial yang disusun

oleh Zimet, Dahlem, Zimet, dan Farley (1988) yang bertujuan mengungkap tingkat dukungan sosial yang dimiliki subjek. Peneliti mengartikan *significant other* menjadi sahabat dan guru berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama siswa. Siswa menyatakan bahwa sebagian waktu dihabiskan di sekolah, bersama guru dan sahabat di sekolah. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek berarti semakin tinggi dukungan sosial yang diperoleh. Sebaliknya, jika skor yang diperoleh subjek rendah, maka tingkat dukungan sosial yang didapatkan subjek dikatakan rendah.

C. Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas 8 dan 9, baik siswa reguler maupun siswa berkebutuhan khusus di sekolah inklusif melalui program pendidikan inklusi. Responden berusia 12 - 16 tahun yang sedang menempuh pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang memiliki kelas inklusi di Kota Salatiga.

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode skala. Metode skala ini digunakan untuk mengungkap dukungan sosial dan efikasi diri dalam akademik. Karakter skala psikologi antara lain berisi pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung, mengungkap atribut yang diukur, berisi banyak aitem, respon subjek tidak dikelompokkan dalam jawaban benar atau salah apabila semua dapat diterima dan dikerjakan dengan sungguh-sungguh (Azwar, 2015).

1. Skala Student Engagement

Skala *student engagement* pada penelitian ini menggunakan skala *Student Engagement in School International Scale* (SEISIS) yang dikembangkan oleh Lam, Jimerson, Wong, Kikas, Veiga, Hatzichristou, Polychroni, Shin, Cefai, Negovan, Stanculescu, Yang, Liu, Basnett, Duck, Farrel, Nelson, & Zollneritsch (2012). Skala SEISIS yang dikembangkan oleh Lam dkk (2012) ini memiliki koefisien reliabilitas sebanyak ≥ 0.94 . Skala SEISIS memiliki aitem total berjumlah 33 butir, terdiri dari 29 butir aitem *favorable* dan 4 butir aitem *unfavorable*. Alternatif jawaban yang disediakan untuk skala adalah sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

Pemberian skor dalam setiap aitem bergerak dari angka 1 sampai dengan 4. Pada aitem yang bersifat *favorable*, skor yang diberikan adalah 4 untuk sangat sesuai (SS), 3 untuk jawaban sesuai (S), 2 untuk jawaban tidak sesuai (TS), dan 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS). Sedang pada aitem yang bersifat *unfavorable*, skor yang diberikan adalah 1 untuk sangat sesuai (SS), 2 untuk jawaban sesuai (S), 3 untuk jawaban tidak sesuai (TS), dan 4 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS). Skor tertinggi yang dapat diperoleh subjek adalah 132 poin, sedangkan skor terendah adalah 33 poin.

Tabel 3.1
Blueprint skala student engagement

Dimensi	Aspek-aspek	Butir		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
		Nomor Butir	Nomor Butir	
<i>Affective</i>	<i>Liking for Learning</i>	1, 3, 5, 7	9	5
	<i>Liking for School</i>	11, 13, 15, 17		4
<i>Behavioral</i>	<i>Effort and Persisten</i>	2, 4, 6, 8, 16, 18	10, 12, 14	9
	<i>Extracurricular</i>	19, 20, 21		3
<i>Cognitive</i>		22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33		12
Jumlah				33

2. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial pada penelitian merupakan skala dukungan sosial yang dikembangkan oleh peneliti menggunakan teori Sarafino (2006) dan menggunakan pengembangan dari *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS), yang disusun oleh Zimet, Dahlem, Zimet, dan Farley (1988). Pada awalnya, skala MSPSS memiliki koefisien reliabilitas sebanyak ≥ 0.85 , dengan jumlah aitem total sebanyak 12 aitem. Terdiri dari sumber dukungan sosial diberikan yaitu teman, keluarga, dan *significant other*, yang masing-masing aspek memiliki aitem berjumlah 4 butir. Modifikasi terhadap skala MSPSS pada penelitian ini berupa penambahan

aitem disesuaikan dengan aspek dukungan sosial yang dikemukakan oleh Sarafino (2006). Total aitem skala dukungan sosial ini terdiri dari 24 aitem. Alternatif jawaban yang disediakan untuk skala adalah selalu (SL), sering (SR), jarang (JR), dan tidak pernah (TP). Pemberian skor dalam setiap aitem bergerak dari angka 1 sampai dengan 4. Pada aitem yang bersifat *favorable*, skor yang diberikan adalah 4 untuk selalu (SL), 3 untuk jawaban sering (SR), 2 untuk jawaban jarang (JR), dan 1 untuk jawaban tidak pernah (TP). Tidak terdapat aitem bersifat *unfavorable* pada skala dukungan sosial yang digunakan dalam penelitian ini. Skor tertinggi yang dapat diperoleh subjek adalah 96 poin, sedangkan skor terendah adalah 24 poin.

Tabel 3.2*Blueprint skala dukungan sosial*

Aspek – aspek		Butir	Butir	Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Sarafino (2006)	Zimet dkk (1988)	Nomor Butir	Nomor Butir	
Emosional	Keluarga	11*, 19		2
	Teman	12*, 16*		2
	<i>Significant Other</i>	2*, 5*		2
Penghargaan	Keluarga	4*, 8		2
	Teman	21, 23		2
	<i>Significant Other</i>	6, 14		2
Instrumental	Keluarga	3*, 18		2
	Teman	9*, 10*		2
	<i>Significant Other</i>	1*, 22		2
Informasional	Keluarga	15*, 24		2
	Teman	7, 20		2
	<i>Significant Other</i>	13, 17		2
Jumlah				24

Keterangan: (*) aitem skala MSPSS

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang artinya adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya untuk mengukur. Azwar (2015) menjelaskan validitas merujuk pada sejauh mana skala dapat mengungkapkan data atribut yang diukur dengan akurat dan teliti. Valid atau tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu dan tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat.

2. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliable*. Reliabilitas merujuk pada gagasan pokok sejauhmana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Azwar (2015) mendefinisikan reliabilitas sebagai konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan dan konsistensi pengukuran skor individu dari waktu ke waktu. Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil. Menurut standar pengukuran reliabilitas, suatu alat ukur harus memiliki nilai koefisien reliabilitas mendekati 1 atau minimal 0.70. Pendekatan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *single trial administration* yang menghasilkan estimasi reliabilitas konsistensi internal dengan melihat nilai koefisien *alpha* (α).

F. Metode Analisis Data

Penelitian ini termasuk penelitian korelasi, dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan *student engagement* pada siswa sekolah inklusif tingkat SMP . Teknik statistik yang digunakan untuk menguji penelitian korelasi yaitu korelasional *Spearman's rho* ketika data tidak normal sedangkan untuk data normal menggunakan korelasional *Pearson*. Metode analisis data adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mengelola data dan menganalisis hasil penelitian kemudian diuji kebenaran. Sebelum melakukan kebenaran hipotesis, maka dilakukannya uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Keakuratan dan kemudahan pengolahan data dalam analisis menggunakan *SPSS for Windows 21.0*.

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kancan dan Persiapan

1. Orientasi Kancan

Kota Salatiga merupakan salah satu dari 35 provinsi Jawa Tengah yang berada di daerah strategis karena terletak pada jalur JOGLOSEMAR (Jogjakarta, Solo, dan Semarang). Salatiga memiliki moto Salatiga Hati Beriman (Sehat, Tertib, Bersih, Indah, dan, Aman). Salatiga telah ditetapkan sebagai kota pendidikan, karena memiliki sarana pendidikan mulai dari PAUD, TK, SD, SMP, SMA/SMK, hingga Perguruan tinggi. Salatiga juga mencanangkan diri sebagai Kota Pendidikan Inklusif pada tanggal 12 Desember 2012, demi memantapkan diri sebagai kota yang berperan secara aktif di dalam dunia pendidikan.

Terdapat dua SMP di Kota Salatiga yang terdaftar sebagai sekolah inklusi. SMP N 7 Salatiga, yang beralamat di JL. Setiaki, 15, Dukuh, Sidomukti, Kota Salatiga, merupakan salah satu SMP Negeri di bawah naungan Dinas Pendidikan Kota Salatiga. Sedang SMP Kristen 2 Salatiga terletak di Jl. Jendral Sudirman No. 111B RT.1 / RW.1, Tingkir, Ledok, Argomulyo, Kota Salatiga. Merupakan satu-satunya SMP swasta yang menerapkan pendidikan inklusif. Kedua sekolah tersebut memiliki sebaran usia siswa berkisar antara usia 12 hingga 14 tahun. Selain kegiatan belajar

mengajar, sekolah tersebut juga memiliki berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler seperti musik, bola basket, futsal, dan pramuka.

Harapan dari ekstrakuler itu sendiri adalah sebagai upaya agar siswa dapat mengembangkan bakat dan minat serta mengupayakan agar siswa sekolah tersebut melakukan kegiatan positif. Kegiatan ekstrakuler juga ditawarkan kepada siswa, sebagian diwajibkan, guna menunjang keaktifan serta keterlibatan siswa di lingkungan sekolah. Peneliti memilih melakukan penelitian di sekolah tersebut karena kedua sekolah terdaftar sebagai sekolah inklusi. Selain itu, kedua sekolah tersebut termasuk dalam sasaran subjek penelitian.

2. Persiapan Penelitian

a. Persiapan Administrasi

Persiapan Administrasi dilakukan sebelum dilaksanakannya penelitian di lapangan. Persiapan administrasi dimulai dengan pembuatan surat ijin penelitian yang dikeluarkan oleh Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia dengan Nomor 1082/ Dek / 70 / Div. Um. RT / XII / 2017

Persetujuan kemudian diberikan oleh pihak terkait, baik dari SMPN 7 Salatiga maupun SMP Kristen 2 Salatiga. Proses selanjutnya adalah mendiskusikan dengan guru kelas terkait pengambilan data serta waktu pelaksanaan pengambilan data.

b. Persiapan Alat Ukur

Persiapan selanjutnya yang peneliti lakukan dalam tahapan penelitian ini adalah persiapan alat ukur. Persiapan alat ukur ini dimulai dengan melakukan penyusunan skala dukungan sosial dan *student engagement* yang akan digunakan dalam penelitian ini. Skala dukungan sosial pada penelitian merupakan skala dukungan sosial yang dikembangkan oleh peneliti menggunakan teori Sarafino dan menggunakan pengembangan dari skala dukungan sosial Zimet, Dahlem, Zimet, dan Farley (1988) yang disesuaikan pada teori stress dari Sarafino (2006) dan skala *student engagement* yang dikembangkan oleh Lam, Jimerson, Wong, Kikas, Veiga, Hatzichristou, Polychroni, Shin, Cefai, Negovan, Stanculescu, Yang, Liu, Basnett, Duck, Farrel, Nelson, dan Zollneritsch (2012). Angket skala dukungan sosial dan *student engagement* masing-masing terdiri dari 24 dan 33 aitem. Pada kedua alat ukur ini, peneliti mengadaptasi dari alat ukur yang telah ada dan melakukan modifikasi pada kedua skala tersebut. Modifikasi alat ukur dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu :

- 1) Menerjemahkan bahasa asli ke Bahasa Indonesia.
- 2) *Back translation*, yaitu apa yang sudah diterjemahkan dibaca ulang ke dalam bahasa asli, kemudian dilihat apakah kalimat yang baru masih memiliki kesamaan arti dengan kalimat aslinya.

- 3) Jika hasil dari item yang sudah di terjemahkan kembali tidak sesuai dengan arti dalam kalimat aslinya maka akan direvisi.
- 4) Setelah melakukan revisi, kemudian dilihat kembali secara keseluruhan skala.
- 5) Melakukan uji coba awal kepada beberapa orang untuk melihat apakah item pernyataan dapat dipahami dengan baik

c. Uji Coba Alat Ukur

Alat ukur harus diuji coba dahulu sebelum digunakan dalam penelitian. Hal ini dimaksudkan agar validitas dan reliabilitas alat ukur tersebut dapat diketahui.

Alat ukur yang telah disusun kemudian dilakukan uji *pre-eliminatory* pada tanggal 25 Oktober 2017 pada 10 siswa SMP di Kota Salatiga. Penyebaran kuisisioner ini dilakukan dengan cara mengumpulkan subjek yang rumahnya berdekatan dengan peneliti. Peneliti memanfaatkan keadaan tersebut untuk melakukan uji *pre-eliminatory*. Pelaksanaan uji *pre-eliminatory* tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat aitem-aitem yang mungkin sulit untuk di pahami bagi usia remaja. Saat pengisian kuisisioner, peneliti mempersilahkan responden untuk melingkari kata-kata yang mungkin sulit untuk di mengerti pada setiap pertanyaan.

Setelah pengisian kuisisioner *student engagement* dan dukungan sosial selesai, setiap responden diminta untuk melakukan uji *pre-eliminatory*, yaitu dengan menanyakan kepada responden mengenai ada

atau tidaknya komponen ambigu di dalam skala penelitian, kemudian melakukan wawancara singkat mengenai tanggapan responden terhadap kedua alat ukur.

d. Hasil Uji Coba Alat Ukur

Hasil uji coba alat ukur yang telah dilaksanakan dianalisis dengan menggunakan program SPSS 22 *for windows* guna untuk uji coba validitas dari alat ukur. Tujuan dilakukannya seleksi aitem ini yaitu untuk menentukan aitem-aitem yang berkualitas sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur yang lebih valid dan reliabel. Berdasarkan hasil uji coba alat ukur yang telah dilakukan sebelumnya maka didapatkan hasil sebagai berikut :

1) Skala *Student Engagement*

Hasil analisis menunjukkan bahwa sebanyak 33 aitem pada skala *student engagement* yang diujicobakan terdapat 5 aitem gugur. Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* dari skala *student engagement* adalah 0,904. Sedangkan untuk validitas memiliki korelasi antaritem yang bergerak dari 0,328 - 0,734. Hal ini menunjukkan bahwa skala berpikir positif tersebut dapat dikatakan *reliable* dan valid. Distribusi aitem skala *student engagement* setelah uji coba dapat dilihat pada *table* di bawah ini:

Tabel 4.1*Distribusi aitem skala student engangement setelah digugurkan*

Dimensi	Aspek-aspek	Butir	Butir	Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
		Nomor Butir	Nomor Butir	
<i>Affective</i>	<i>Liking for Learning</i>	1, 3, 5, 7	(9)	4
	<i>Liking for School</i>	(11), 13, 15, 17		3
<i>Behavioral</i>	<i>Effort and Persisten</i>	2, 4, 6, 8, 16, 18	(10), (12), 14	7
	<i>Extracurricular</i>	19, 20, 21		3
<i>Cognitive</i>		22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, (32), 33		11
Jumlah				28

Angka yang didalam kurung () aitem dinyatakan gugur

2) Skala Dukungan Sosial

Hasil analisis menunjukkan bahwa sebanyak 24 aitem pada skala dukungan sosial yang diujicobakan, terdapat aitem yang gugur sebanyak 1 aitem yang valid. Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* dari skala dukungan sosial adalah 0,883. Sedangkan untuk validitas korelasi antar item bergerak dari angka 0,346 - 0,716. Hal ini menunjukkan bahwa skala dukungan sosial tersebut dapat dikatakan *reliable* dan valid. Distribusi aitem skala dukungan sosial setelah uji coba dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.2*Distribusi aitem skala dukungan sosial setelah digugurkan*

Aspek – aspek		Butir <i>Favorable</i>	Butir <i>Unfavorable</i>	Jumlah
Sarafino (2006)	Zimet dkk (1988)	Nomor Butir	Nomor Butir	
Emosional	Keluarga	11*, 19		2
	Teman	12*, 16*		2
	<i>Significant Other</i>	2*, 5*		2
Penghargaan	Keluarga	4*, (8)		2
	Teman	21, 23		2
	<i>Significant Other</i>	6, 14		2
Instrumental	Keluarga	3*, 18		2
	Teman	9*, 10*		2
	<i>Significant Other</i>	1*, 22		2
Informasional	Keluarga	15*, 24		2
	Teman	7, 20		2
	<i>Significant Other</i>	13, 17		2
Jumlah				24

Keterangan: (*) aitem skala MSPSS

Angka yang didalam kurung () aitem dinyatakan gugur

B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data penelitian dilakukan antara tanggal 22 - 27 Januari 2018. Pengambilan data dilakukan di masing-masing kelas, terdiri dari dua kelas di masing-masing sekolah. Sebelum proses pengambilan data peneliti mengurus surat perijinan dari pihak fakultas dan meminta perijinan kepada kepala sekolah. Pengambilan data dilakukan dengan berbagai cara meliputi, penyebaran angket dari peneliti untuk subjek, serta pembacaan skala pada subjek yang sukar membaca maupun situasi yang kurang mendukung.

Pengumpulan data yang ideal adalah saat peneliti dapat bertemu secara langsung dengan subjek penelitian untuk mengajukan permohonan pengisian angket, penyampaian maksud dari skala, dan penandatanganan kesepakatan dari kedua belah pihak. Kendala yang dihadapi adalah situasi dari beberapa subjek kurang yang memahami maksud dari pengisian angket yang diberikan sehingga dibutuhkan penjelasan lebih lanjut dari peneliti.

Prosedur pengambilan data penelitian dilakukan selama tiga hari. Pengambilan data dimulai dari tanggal 22 - 27 Januari 2018 dimulai sejak pukul 08.00-12.00 WIB. Berdasarkan jumlah 125 angket yang telah diberikan pada subjek, terdapat 6 angket yang tidak dapat dianalisis lebih lanjut, sehingga dari proses pengambilan data diperoleh 119 angket yang dapat dianalisis lebih lanjut dalam penelitian ini.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik sekolah inklusi setingkat SMP di Kota Salatiga, Jawa Tengah. Peserta penelitian terdiri dari

siswa kelas VII dan VIII. Jumlah subjek yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah 53 siswa. Berikut adalah gambaran subjek dalam penelitian ini :

Tabel 4.3

Tabel Distribusi Subjek berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
Laki-laki	43 Orang	36 %
Perempuan	76 Orang	64 %
TOTAL	119 Orang	100 %

Melalui tabel distribusi subjek berdasarkan jenis kelamin tersebut dapat diketahui bahwa prosentase subjek untuk masing-masing jenis kelamin antara lain jenis kelamin laki-laki sebanyak 36%, sedangkan untuk jenis kelamin perempuan sebanyak 64%, subjek penelitian merupakan peserta didik sekolah inklusi Kota Salatiga.

Tabel 4.4

Tabel Distribusi Subjek berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Prosentase
13 Tahun	40 Orang	33, 6 %
14 Tahun	64 Orang	53, 8 %
15 Tahun	11 Orang	9, 2 %
16 Tahun	4 Orang	3, 4 %
TOTAL	119 Orang	100 %

Melalui tabel distribusi subjek berdasarkan usia tersebut dapat diketahui bahwa prosentase subjek untuk masing-masing usia antara lain, pada usia 13 tahun sebanyak 33, 6%, usia 14 tahun sebanyak 53, 8 %, usia 15 tahun sebanyak 9,2 %, dan terdapat siswa dengan usia 16 tahun sebanyak 3,4%, subjek penelitian merupakan peserta didik sekolah inklusi Kota Salatiga.

Tabel 4.5*Tabel Distribusi Subjek Berdasarkan Jenis Kebutuhan*

Jenis Kebutuhan	Jumlah	Prosentase
Normal	88 Orang	74 %
Berkebutuhan Khusus	31 Orang	26 %
TOTAL	119 Orang	100 %

Melalui tabel distribusi data berdasarkan status, status siswa yang normal memiliki persentase sebanyak 74%, berkebutuhan khusus sebanyak 26%,. Subjek penelitian merupakan peserta didik sekolah inklusi Kota Salatiga.

Tabel 4.6*Tabel Distribusi Subyek Berdasarkan Status Sekolah*

Sekolah	Jumlah	Prosentase
Negeri	71 Orang	59,7%
Swasta	48 Orang	40,3%
TOTAL	119 Orang	100 %

Melalui tabel distribusi data berdasarkan status sekolah, status siswa sekolah inklusi negeri memiliki persentase sebanyak 59,7% dan status siswa sekolah inklusi swasta berjumlah 40,3%. Semua subjek penelitian merupakan peserta didik sekolah inklusi Kota Salatiga.

2. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data-data yang sudah terkumpul, maka peneliti melakukan kategorisasi terhadap data yang telah didapat sebelumnya. Jenjang kategori ini bertujuan untuk menempatkan subjek kedalam kelompok-kelompok terpisah berdasarkan atribut yang diukur. Berikut ini adalah norma kategorisasi secara lengkap berdasarkan *percentil* :

Tabel 4.7*Deskripsi Data Penelitian*

Variabel	Empirik			
	Min	Max	Rerata	Standart Deviasi
Dukungan Sosial	46	92	71,13	10,614
Student Engagement	67	112	88,81	10,882

Kemudian dari skor skala pada tabel diatas, hasil penelitian ini dikategorisasikan ke dalam lima kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Jenjang kategori ini bertujuan untuk menempatkan responden ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah menurut kontinum berdasarkan atribut yang di ukur (Azwar, 2010). Kriteria yang dibuat didasarkan pada rumus berikut:

Tabel 4.8*Tabel Kategorisasi Norma Percentile*

Kategorisasi	Rentang Nilai
Sangat Rendah	$X < P20$
Rendah	$P20 \leq X < P40$
Sedang	$P40 \leq X < P60$
Tinggi	$P60 \leq X \leq P80$
Sangat Tinggi	$X > P80$

Berikut ini adalah *percentile* untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini:

Tabel 4.9*Tabel Percentile*

Percentile	Student Engagement	Dukungan Sosial
20	80.00	62.00
40	86.00	66.00
60	90.00	74.00
80	94.00	80.00

a. Dukungan Sosial

Berdasarkan kriteria kategorisasi percentil, maka dapat ditentukan kategorisasi untuk skala dukungan sosial sebagai berikut :

Tabel 4.10

Tabel Kategorisasi Dukungan Sosial

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Prosentase
$X < 62$	Sangat Rendah	21	17,65%
$62 \leq X < 66$	Rendah	23	19,33 %
$66 \leq X < 74$	Sedang	19	15,96%
$74 \leq X \leq 80$	Tinggi	35	29,41%
$X > 80$	Sangat Tinggi	21	17,65%
Total		119	100%

Kategori untuk variabel dukungan sosial terdapat 21 orang (17,65%) yang memiliki dukungan sosial yang sangat rendah, terdapat 23 orang (19,33%) yang memiliki dukungan sosial termasuk kategori rendah, terdapat 19 orang (15,96%) yang memiliki dukungan sosial yang sedang, terdapat 35 orang (29,41%) yang memiliki dukungan sosial termasuk kategori tinggi, dan 21 orang (17,65%) yang memiliki dukungan sosial termasuk kategori sangat tinggi.

b. *Student Engagement*

Berdasarkan kriteria kategorisasi *percentil*, maka dapat ditentukan kategorisasi untuk skala student engagement sebagai berikut :

Tabel 4.11*Tabel Kategorisasi Student Engagement*

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X < 80$	Sangat Rendah	22	18,49%
$80 \leq X < 86$	Rendah	23	19,33%
$86 \leq X < 90$	Sedang	23	19,33%
$90 \leq X \leq 94$	Tinggi	29	24,36%
$X > 94$	Sangat Tinggi	22	18,49%
Total		119	100%

Berdasarkan kategorisasi *student engagement* terdapat 22 orang (18,49%) yang memiliki *student engagement* yang sangat rendah, terdapat 23 orang (19,33%) orang yang memiliki *student engagement* termasuk kategori rendah, terdapat 23 orang (19,33%) yang memiliki *student engagement* yang sedang, terdapat 29 orang (24,36%) yang memiliki *student engagement* termasuk kategori tinggi, dan 22 orang (18,49%) yang memiliki *student engagement* termasuk kategori sangat tinggi.

3. Uji Asumsi

Uji asumsi merupakan proses awal sebelum dilakukan uji hipotesis, yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas terhadap sebaran data penelitian yang ada. Pengujian asumsi ini dilakukan dengan bantuan program statistik yaitu SPSS.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data dari suatu variabel. Pengujian normalitas dilakukan terhadap masing-masing hipotesis yang dibangun peneliti. Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik *One-Sample*

Kolmogorov-Smirnov Test pada program komputer *SPSS 19 for windows*. Distribusi dikatakan normal apabila $p > 0,05$, sedangkan apabila $p < 0,05$ maka distribusi dikatakan tidak normal.

Tabel 4.12

Hasil Uji Normalitas Dukungan Sosial dan Student Engagement

Variabel	Koefisien Signifikansi (p)	Keterangan
<i>Dukungan Sosial</i>	0,03	Tidak Normal
<i>Student Engagement</i>	0,00	Tidak Normal

Berdasarkan tabel diatas, pada variabel dukungan sosial diperoleh nilai $p = 0,03$ ($p < 0,05$). Hasil uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa data dukungan sosial terdistribusi dengan tidak normal. Begitu juga pada variabel *student engagement* diperoleh nilai $p = 0,00$ ($p < 0,05$). Hal tersebut disebabkan oleh sebaran data yang terlalu ekstrim. Terlalu banyak nilai-nilai ekstrim dalam satu set data yang menghasilkan distribusi *skewness* (miring) yang menyebabkan data tersebut menjadi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dukungan sosial dan variabel *student engagement* pada penderita hipertensi memiliki hubungan yang linear. Hubungan antara kedua variabel dikatakan linear apabila $p < 0,05$. Hubungan antara kedua variabel dikatakan tidak linear apabila $p > 0,05$

Tabel 4.13*Hasil Uji Linearitas Student Engagement dan Dukungan Sosial*

Variabel	Koefisien Linearitas (F)	Koefisien Signifikansi (p)	Keterangan
<i>Student Engagement</i> terhadap Dukungan Sosial	128.570	0,000	Linear

Hasil uji linearitas pada tabel diatas menggunakan program *SPSS 22 for windows* dengan teknik *Compare Means* terhadap variabel *student engagement* dan dukungan sosial. Data di atas menunjukkan bahwa variabel *student engagement* dan dukungan sosial terbukti **linear**. Hasil analisis yang diperoleh menunjukkan nilai $F = 128.570$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$).

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer *SPSS 22 for windows*. Cara analisis yang digunakan adalah uji korelasi *nonparametric* dari *Spearman's Rho*.

Tabel 4.14*Hasil Uji Hipotesis*

Variabel	Koefisien Korelasi (r)	r^2	Koefisien Signifikansi (p)	Keterangan
<i>Student Engagement</i> terhadap Dukungan Sosial	0,526	0,289	0,000	Signifikan

Hasil analisis data di atas menunjukkan korelasi antara variabel dukungan sosial dengan *student engagement* adalah $r = 0.526$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menjelaskan bahwa ada hubungan positif

yang signifikan antara *student engagement* dengan dukungan sosial pada siswa inklusi. Hasil analisa ini juga menunjukkan adanya tingkat keeratan hubungan yang kuat bersifat positif, sehingga hipotesis yang diajukan **diterima.**

5. Uji Analisis Data Tambahan

Selain uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis, peneliti juga melakukan analisis tambahan menggunakan uji korelasi menggunakan *Spearman's Rho* untuk melihat adakah perbedaan pada subjek penelitian, siswa normal dan siswa berkebutuhan khusus

- a. Analisis tambahan bedasar subjek siswa ABK

Tabel 4.15

Hasil Uji Analisis Tambahan Siswa ABK

Variabel	Koefisien Korelasi (r)	r ²	Koefisien Signifikansi (p)	Keterangan
<i>Student Engagement</i> terhadap Dukungan Sosial	0,164	0,026	0,189	Tidak Signifikan

Hasil analisis data di atas menunjukkan korelasi antara variabel dukungan sosial dengan *student engagement* adalah $r = 0.164$ dengan $p = 0,189$ ($p > 0,05$). Hasil tersebut menjelaskan bahwa ada hubungan positif yang tidak signifikan antara *student engagement* dengan dukungan sosial pada siswa ABK di sekolah inklusi.

- b. Analisis tambahan bedasar subjek siswa normal

Tabel 4.16

Hasil Uji Analisis Tambahan Siswa Normal

Variabel	Koefisien Korelasi (r)	r ²	Koefisien Signifikansi (p)	Keterangan
<i>Student Engagement</i> terhadap Dukungan Sosial	0,635	0,403	0,000	Signifikan

Hasil analisis data di atas menunjukkan korelasi antara variabel dukungan sosial dengan *student engagement* adalah $r = 0.635$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menjelaskan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara *student engagement* dengan dukungan sosial pada siswa normal di sekolah inklusi.

D. Pembahasan

Tujuan peneliitian ini ingin mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan sosial dengan *student engagement* pada siswa SMP inklusi Kota Salatiga mendapatkan dukungan empirik dalam penelitian ini. Hasil penellitian menunjukkan koefisien korelasi antara variabel dukungan sosial dengan *student engagement* sebesar $r = 0.526$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menjelaskan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan *student engagement* pada siswa sehingga hipotesis yang diajukan **diterima**. Hal tersebut dapat diartikan pula bahwa siswa yang mendapatkan dukungan sosial yang baik maka *student engagement* nya pun meningkat pula. Begitu pula sebaliknya jika mendapat dukungan sosial yang kurang maka tingkat *student engagement*-nya pun akan menurun. Selain itu, peneliti juga melakukan

uji normalitas yang menunjukkan sebaran data tidak normal, namun pada pengujian linearitas hasil menunjukkan bahwa data bersifat linear.

Berdasarkan deskripsi data penelitian yang melibatkan 119 subjek dapat dilihat bahwa nilai rata-rata skor dukungan sosial yang diperoleh mean empirik sebesar 71,13. Secara lebih spesifik, Kategori untuk variabel dukungan sosial terdapat 21 orang (17,65%) yang memiliki dukungan sosial yang sangat rendah, terdapat 23 orang (19,33%) yang memiliki dukungan sosial tergolong dalam kategori rendah, terdapat 19 orang (15,96%) yang memiliki dukungan sosial yang sedang, terdapat 35 orang (29,41%) yang memiliki dukungan sosial kategori tinggi, dan 21 orang (17,65%) yang memiliki dukungan sosial kategori sangat tinggi.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki dukungan sosial yang berada pada kategori tinggi yaitu sebesar (29,41%). Hal tersebut menggambarkan bahwa sebagian besar siswa mendapatkan dukungan sosial yang baik terutama di lingkungan sekitarnya. Penelitian yang dilakukan Meilinawati (2015), memperlihatkan hasil akan pentingnya dukungan sosial orang tua pada remaja dalam jenjang pendidikan. Penelitian tersebut menunjukkan adanya aspek yang dominan pada skala dukungan sosial orang tua berupa dukungan emosional. Remaja yang memiliki dukungan sosial orang tua akan menyadari pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.

Hurlock (2006) mengemukakan dari sisi lain, bahwa remaja dapat memperoleh dukungan sosial dari teman, berupa perasaan senasib yang

menjadikan hubungan saling mengerti, memiliki efek yang positif dalam membentuk nilai sosial dalam pergaulan mereka. Hal tersebut secara tidak langsung berdampak pada penyaluran emosi dan kecemasan. Mendukung efek lanjutan dari dukungan sosial teman sebaya, Hadi (2008) menyatakan bahwa pergaulan dalam lingkup sekolah memiliki pengaruh positif terhadap terjadinya pendidikan melalui interaksi, sarana untuk mawas diri, mendorong individu dalam memiliki cita-cita, dan memberikan pengaruh tanpa disadari. Berdasarkan penjelasan dari beberapa penelitian di atas maka dapat dikatakan bahwa dukungan sosial memiliki hubungan positif dengan *student engagement* dalam cakupan yang luas. Meskipun begitu, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kelemahan.

Selanjutnya berdasarkan deskripsi data penelitian yang melibatkan 119 subjek dapat dilihat bahwa nilai rata-rata skor *student engagement* yang diperoleh mean empirik sebesar 88,81. Berdasarkan kategorisasi *student engagement* terdapat 22 orang (18,49%) yang memiliki *student engagement* yang sangat rendah, terdapat 23 orang (19,33%) orang yang memiliki skor *student engagement* kategori rendah, terdapat 23 orang (19,33%) yang memiliki skor sedang, 29 orang (24,36%) yang memiliki *student engagement* termasuk kategori tinggi, dan 22 orang (18,49%) yang memiliki *student engagement* termasuk kategori sangat tinggi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa mayoritas siswa memiliki keterlibatan siswa yang baik. Hal tersebut memperkuat asumsi Boyatzis, Goleman, & Rhee (Dharmayana, Masrun, Kumaran, & Wirawan, 2012) bahwa keterlibatan siswa yang baik terhadap kegiatan akademik di sekolah yang

ditunjang oleh kegiatan sekolah non akademik akan mempengaruhi prestasi akademiknya.

Adapun juga ditemukan data menarik dengan uji analisis tambahan, menunjukkan bahwa uji korelasi menggunakan *Spearman's Rho* siswa berkebutuhan khusus di sekolah inklusi tidak memiliki korelasi antara *student engagement* dengan dukungan sosialnya. Adapun hasil penelitian tersebut menunjukkan data $r = 0.526$ dengan $p = 0,189$ ($p > 0,05$). Hasil tersebut menjelaskan bahwa ada hubungan positif yang tidak signifikan antara *student engagement* dengan dukungan sosial pada siswa ABK di sekolah inklusi. Analisis kedua, peneliti menganalisis uji korelasi berdasarkan subjek siswa normal ditemukan data $r = 0.635$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menjelaskan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara *student engagement* dengan dukungan sosial pada siswa normal di sekolah inklusi.

Azwar (2015) menyatakan bahwa di dalam penelitian psikologi, bias adalah faktor yang dapat menyimpangkan data. Secara keseluruhan penelitian ini berjalan dengan baik. Adapun kelemahan yang disadari oleh peneliti dari penelitian ini adalah tidak terdapat dasar teori dalam penggabungan teori dari Sarafino (2006) dan teori yang dikemukakan oleh Zimet dkk (1988) guna membentuk alat ukur baru. Alat ukur yang digunakan *preliminary field testing* dengan subjek uji coba yang sedikit. Terdapat ketimpangan jumlah pada siswa reguler dengan siswa difabel, sehingga data yang didapatkan kurang representatif. Peneliti juga menyadari akan adanya kemungkinan muncul bias ketika responden menjawab kuisioner, hal tersebut didasari karena padatnya jam belajar siswa. Hal ini dapat

dilihat dari sebagian kecil responden yang mengisi kuisioner dengan pilihan jawaban yang sama pada semua aitem yang diberikan. Kemungkinan bias dapat muncul karena berbagai hal, seperti terburu-buru pada saat menjawab aitem, kurang fokus mengerjakan kuisioner, atau sengaja memberikan jawaban yang sesuai norma yang ada di masyarakat (Azwar, 2015). Oleh sebab itu, peneliti berusaha untuk menjelaskan kepada responden penelitian bahwa kerahasiaan data terjamin dan tidak ada jawaban yang salah atau benar dalam menjawab aitem-aitem skala, sehingga diharapkan responden dapat menjawab skala sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial memiliki hubungan positif dengan *student engagement* pada siswa sekolah inklusi Kota Salatiga. Tinggi rendahnya tingkat dukungan sosial berbanding lurus dengan tinggi rendahnya *student engagement*, sehingga hipotesis penelitian ini diterima.

B. Saran

Penelitian ini telah dilakukan dengan semaksimal mungkin, namun peneliti menyadari bahwasanya masih terdapat kekurangan. Karena itu, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Subjek penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa-siswi sekolah inklusi Kota Salatiga, diharapkan mampu lebih melibatkan diri di sekolah. Siswa-siswi sekolah inklusi juga diharapkan lebih terbuka secara pikiran, sehingga mampu menerima dan mendukung secara baik pada siswa berkebutuhan khusus di sekolah inklusi. Hal ini didasari dengan temuan data bahwa dukungan sosial yang baik dari teman sebaya dapat meningkatkan *student engagement*, baik itu peserta didik berkebutuhan khusus maupun siswa normal di sekolah inklusi.

2. Pihak Sekolah inklusi

Pihak sekolah dalam hal ini, diharapkan dapat memberikan fasilitas yang lebih memadai sebagai bentuk dukungan dalam pelayanan sekolah inklusif. Perlunya peningkatan komunikasi antar guru (*significant other*), khususnya guru pendamping peserta didik berkebutuhan khusus dengan guru mata pelajaran umum agar pemberian materi kepada peserta didik dapat lebih sesuai.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperhatikan keserasian teori dengan alat ukur yang digunakan agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan *try out* guna mendapatkan alat ukur yang sesuai dengan subjek penelitian. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dengan dapat lebih menyesuaikan diri terhadap subjek penelitian. Pengetahuan peneliti akan masalah yang dihadapi pada subjek sangatlah penting, sehingga dalam proses pengambilan data peneliti memiliki pemilihan kata dan waktu pengambilan data yang tepat. Hal tersebut guna meminimalisir adanya bias pada jawaban responden. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan lebih dapat mengontrol subjek penelitian, utamanya kontrol ketika tes dilaksanakan.

Penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan dengan mencoba variabel lain seperti prestasi belajar, motivasi berprestasi, agresivitas, *bullying*, dan dapat juga menggunakan subjek berbeda agar penelitian dapat lebih bervariasi.

Daftar Pustaka

- Appleton, J. J., Christenson, S. L., & Furlong, M. J. (2008). Student engagement with school: Critical conceptual and methodological issues of the construct. *Psychology in the school, 45*, 369-386.
- Aziz, A. & Fatma, A. (2013). Hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri orang tua yang memiliki anak autisme. *Talenta Psikologi, 2*(2), 141-159
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bedell, K. V. (2013). *From research to practice : Student engagement e-book*. Michigan: Michigan State University. Diakses pada Senin, 17 April 2017 pukul 05.30 WIB, dari <http://www.punyamishra.com/wp-content/uploads/2014/02/Bedell-Student-Engagement.pdf>.
- Chase, P. A., Hilliard, L. J., Geldhof, G. J., Warren, D. J. A., & Lerner, R. M. (2014). Academic achievement in the high school year: The changing role of school engagement. *Journal Youth Adolescence, 43*, 884-896.
- Eggen, L., Van Der Werf, M. C. P., & Bosker, R. J. (2007). The influence of personal networks and social support on study attainment of students in University Education. *Journal of Educational Psychology, 55*, 553-573.
- Entezar, R. K., Othman, N., Azlina., & Ghanbaripannah, A. (2014). The relation between emotional intelligence, social support, and mental health among Iranian and Malaysian mother of mild intellectually disabled children. *Internasional Journal of Fundamental Psychology and Social Science (IJFPSS), 4*(1), 6-14
- Fredricks, J. A., Filsecker, M., & Lawson, M. A. (2016). Student engagement, context, and adjustment : Addressing definitional, measurement, and methodological issues. *Elsevier, 43*, 1-4.
- Fredricks, J. A., & McColskey, W. (2012). *The measurement of student engagement: A comparative analysis of various methods and student self-report instruments*. Handbook of Research on Student Engagement. New York: Springer.
- Freire, P. (2016). *Pendidikan kaum tertindas* (8th ed). Diterjemahkan oleh Danandjaya, U., Faqih, M., Topatimasang, R., & Asshiddiqie, J. Jakarta : Pustaka LP3ES Indonesia. (Original work published 1972).
- Galugu, N. S., & Baharuddin. 2017. Hubungan antara dukungan sosial, motivasi berprestasi dan keterlibatan siswa di sekolah. *Journal of Islamic Education Management, 3*(2), 53-64.
- Garcia-Reid, P. (2007). Examining social capital as a mechanism for improving school engagement among low income hispanic girls. *Youth Society, 39*(2), 164-181.
- Hart, S. R., Stewart, K., & Jimerson, S. R. (2011). The student engagement in schools questionnaire (SESQ) and the teacher engagement report form-new (TERF-N): Examining the preliminary evidence. *Contemporary School Psychology, 15*, 67-79.

- Heng, K. (2014). The relationship between student engagement and the academic achievement of first-year university student in Cambodia. *Asia-Pacific Edu Res*, 23(2), 179-189. New York: Springer.
- Himawan, A. (2015, Maret). Seorang anak berkebutuhan khusus dikeroyok 7 temannya hingga luka parah. *Metrotvnews.com*. Diakses pada Senin, 17 April 2017 dari <http://news.metrotvnews.com/read/2015/03/25/376583/seorang-anak-berkebutuhan-khusus-dikeroyok-7-temannya-hingga-luka-parah>.
- Kemendagri. (2016). Undang Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas. *kemendagri.go.id: Referensi elektronik*. Diakses pada Senin, 17 April 2017 dari http://www.kemendagri.go.id/media/documents/2016/05/11/u/uu_nomor_8_tahun_2016.pdf.
- Kuh, G.D., Cruce, T. M., Shoup, R., Kinzie, J., & Gonyea, R. M. (2008). Unmasking the effects of student engagement on first-year college grades and persistence. *The Journal of Higher Education*, 79(5), 540-563.
- Lam, S.F., & Jimerson, S.R. (2008). *Exploring student engagement in schools internationally: Consultation paper*. Chicago, IL: International School Psychologist Association
- Lam, S.-f., Jimerson, S., Kikas, E., Cefai, C., Veiga, F. H., Nelson, B., Hatzichristou, C., Polychroni, F., Basnett, J., Duck, R., Farrell, P., Liu, Y., Negovan, V., Shin, H., Stanculescu, E., Wong, B. P. H., Yang, H., & Zollneritsch, J. (2012). Do girls and boys perceive themselves as equally engaged in school? The results of an international study from 12 countries. *Journal of School Psychology*, 50, 77-94.
- Lembaga Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. (2009). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif Bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa. *kelembagaan.ristekdikti.go.id: Referensi Elektronik*. Diakses pada Senin, 17 April 2017, dari <http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/11/Permen-No.-70-2009-tentang-pendidikan-inklusif-memiliki-kelainan-kecerdasan.pdf>.
- Nuryani., Hadisiwi, P., & Karimah, K. E. (2016). Pola komunikasi guru pada anak berkebutuhan khusus di sekolah menengah kejuruan inklusi. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 4(2), 154 – 171.
- Park, S., Holloway, S. D., Arendtsz, A., Bampechat, J., & Li, J. (2012). What makes students engaged in learning? A time-use study of within- and between-individual predictors of emotional engagement in low-performing high schools. *Journal of Youth and Adolescence*, 41(3), 390-401.
- Rahman, U. (2013). Efikasi diri, kepuasan kerja, dan organizational citizenship behavior pada guru MAN di Sulawesi. *Lentera Pendidikan*, 16(2), 1-15.
- Russell, B. & Slater, G. R. L. (2011). Factors that encourage student engagement: insights from a case study of ‘first time’ students in a New Zealand University. *Journal of University Teaching & Learning Practice*, 8(1).
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence : Perkembangan remaja* (6th ed). (Shinto, B. A., dan Sherly, S., Trans). Jakarta : Erlangga.

- Saputri, M. A. W. & Indrawati, E. S. (2011). Hubungan antara dukungan sosial dengan depresi pada lanjut usia yang tinggal di Panti Wreda Wening Wardoyo Jawa Tengah. *Jurnal Psikologi Undip*, 9(1), 65-72.
- Sarafino, E. P. (2006). *Health psychology: Biopsychosocial interactions* (5th ed). New York: Wiley Global Education.
- Taylor, S. E. (2009). *Health Psychology* (7th ed). New York: McGraw Hill.
- Trowler, V. (2010). *Student engagement literature review*. Lancaster: Department of Educational Research Lancaster University. Diakses pada Kamis, 22 Maret 2018 dari https://www.heacademy.ac.uk/system/files/studentengagementliteraturereview_1.pdf.
- Ummah, D. M. & Arifin, A. (2018). Analisis kesulitan belajar pada anak berkebutuhan khusus (ABK) Di SMA Negeri 10 Kota Ternate. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, 2(1), 32-40.
- Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G. & Farley, G. K. (1988). The multidimensional scale of perceived social support. *Journal of Personality Assessment*, 52, 30-41.
- Zimet, G.D., Powell, S. S., Farley, G. K., Werkman, S., & Berkoff, K. A. (1990). Psychometric characteristics of the multidimensional scale of perceived social support. *Journal of Personality Assessment*, 55(3), 610-617.

LAMPIRAN 1

Skala Sebelum Eliminasi

ANGKET PENELITIAN



Anggit Kurniawan Wisuda

12 320 232

S-1 PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2017



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sehubungan dengan penelitian yang sedang saya lakukan, maka saya selaku peneliti mengharapkan kesediaan saudara/saudari untuk membantu pengisian kuesioner ini. Kuesioner ini terdiri dari pernyataan-pernyataan yang disusun untuk mengetahui kondisi saudara/saudari saat ini.

Saya mengharapkan kejujuran dan keterbukaan dalam mengisi semua pernyataan yang ada. Identitas dan jawaban yang saudara/saudari berikan akan saya jamin kerahasiaannya sesuai dengan etika akademik penelitian, dan akan dipergunakan dalam penelitian dengan sebaik-baiknya.

Saya selaku peneliti mengucapkan terima kasih atas partisipasi saudara/saudari. Semoga bermanfaat dan Allah SWT membalas semua kebaikan saudara/saudari dengan pahala kebaikan. Amiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Saya,

Anggit K. Wisuda

Setelah membaca dan memahami hal tersebut di atas, maka saya:

Nama (boleh inisial) :
Kelas :
Jenis Kelamin :
Usia :
Jenis Kebutuhan Khusus yang Dimiliki* :

Menyatakan bersedia untuk mengisi kuesioner ini dengan sukarela dan penuh kesadaran akan memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Desember 2017

()

NB : *kosongkan bila tidak memiliki ketunaan

PETUNJUK PENGISIAN SKALA A

Bacalah setiap pernyataan berikut dengan seksama, kemudian pilihlah salah satu dari lima alternatif jawaban berikut:

SL : **Selalu**

SR : **Sering**

JR : **Jarang**

TP : **Tidak pernah**

Contoh:

Pernyataan	SL	SR	JR	TP
Saya menyukai pekerjaan saya	√			

Apabila Anda ingin mengganti jawaban, cukup beri tanda (=) pada jawaban sebelumnya dan memberi tanda (√) pada jawaban yang Anda pilih, contoh:

Pernyataan	SL	SR	JR	TP
Saya menyukai pekerjaan saya	√		√	

SKALA-A

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Saya mempunyai sahabat dekat yang ada di sekitar saya ketika saya membutuhkan bantuan				
2	Saya membagi suka dan duka saya dengan sahabat				

	saya				
3	Keluarga memberikan bantuan ketika saya dalam kesulitan				
4	Saya mendapat dukungan serta motivasi dari keluarga				
5	Saya memiliki sahabat yang membuat saya merasa aman dan nyaman				
6	Guru kerap memberikan pujian ketika siswa mendapat nilai yang baik				
7	Saya memiliki teman yang dapat diajak berdiskusi mengenai mata pelajaran tertentu				
8	Keluarga memberikan pujian ketika saya mendapatkan nilai baik di sekolah				
9	Teman-teman memberikan bantuan ketika saya mengalami masalah				
10	Saya akan meminta tolong kepada teman jika mengalami masalah				
11	Saya dapat berkeluh kesah dengan keluarga				
12	Saya dapat berbagi suka dan duka dengan teman saya				
13	Guru saya memberikan nasehat ketika saya melakukan kesalahan				
14	Saya memiliki sahabat yang sependapat dalam ide dan perasaan				
15	Keluarga membantu saya dalam membuat keputusan dalam hidup saya				
16	Saya dapat menceritakan masalah yang saya hadapi kepada teman				
17	Saya memiliki sahabat yang dapat memberikan nasehat dan saran				
18	Keluarga selalu berusaha untuk mencukupi kebutuhan sekolah saya				

19	Keluarga selalu memberikan rasa aman dan nyaman ketika saya berada di rumah				
20	Saya memiliki teman yang dapat memberikan saran dan nasehat				
21	Saya memiliki teman kelas yang mendukung saya dalam mencapai target saya				
22	Ketika saya mengalami kesulitan dalam hidup, saya memiliki sahabat yang ada membantu				
23	Teman di lingkungan bermain saya, mendukung saya untuk dapat berprestasi di sekolah				
24	Keluarga memberikan saran ketika saya menceritakan pengalaman saya				

SKALA B

PETUNJUK PENGISIAN SKALA B

Bacalah setiap pernyataan berikut dengan seksama, kemudian pilihlah salah satu dari empat alternatif jawaban berikut:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Contoh:

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Saya adalah orang yang menarik	√			

Apabila Anda ingin mengganti jawaban, cukup beri tanda (=) pada jawaban sebelumnya dan memberi tanda (√) pada jawaban yang Anda pilih, contoh:

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Saya adalah orang yang menarik	√	√		

SKALA-B

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat tertarik dalam belajar				
2	Saya sangat berusaha untuk berperilaku baik di sekolah				
3	Menurut saya, apa yang di pelajari di kelas sangat menarik				
4	Saya berusaha keras, semampu yang bisa saya lakukan				
5	Saya menyukai apa yang saya pelajari di sekolah				
6	Saya melibatkan diri saya dalam setiap aktivitas di kelas				
7	Saya menikmati mempelajari hal baru di sekolah				
8	Saya memperhatikan pelajaran saat berada di kelas				
9	Belajar merupakan hal yang membosankan				
10	Saat berada di kelas, saya sering berpura-pura mengerjakan sesuatu				
11	Saya menyukai sekolah saya				
12	Saya hanya berusaha secukupnya saat di sekolah				
13	Saya bangga bisa bersekolah di sekolah ini				
14	Saya sering memikirkan hal lain saat pelajaran				

15	Saya selalu bersemangat untuk berangkat ke sekolah				
16	Jika menemukan hal sulit saat belajar, saya terus mempelajarinya hingga saya mengerti				
17	Saya senang berada di sekolah				
18	Ketika saya menemukan kesulitan saat mengerjakan pekerjaan rumah (PR), saya tetap berusaha mengerjakannya hingga saya menemukan jawaban yang saya anggap benar				
19	Saya ikut berpartisipasi dalam kegiatan sekolah seperti lomba antar kelas dan pramuka				
20	Saya pernah menjadi petugas OSIS atau pernah menjadi petugas upacara				
21	Saya ikut kegiatan ekstrakurikuler				
22	Ketika saya belajar, saya mencoba menghubungkan dengan materi lainnya untuk memahami materi secara lebih baik				
23	Ketika belajar, saya mencari tahu bagaimana materi yang saya pelajari tersebut berguna di dunia nyata				
24	Saat mempelajari informasi baru, saya sering menggunakan kata-kata saya sendiri untuk memudahkan saya memahami informasi tersebut				
25	Ketika belajar, saya menghubungkan apa yang saya pelajari dengan pengalaman pribadi				
26	Ketika memahami hal penting yang dipelajari, saya sering membuat contoh sendiri untuk memudahkannya				
27	Ketika belajar di sekolah, saya mencoba mencocokkan materi satu dengan materi lain yang sudah saya ketahui				
28	Ketika belajar di sekolah, saya sering mengkaitkan materi pelajaran satu dengan mata pelajaran lain				

	yang memiliki kesamaan atau kemiripan				
29	Saya mencari persamaan dan perbedaan antara materi yang saya pelajari di sekolah dan materi yang sudah saya ketahui				
30	Saya berusaha memahami bagaimana materi yang saya pelajari di sekolah memiliki kesamaan satu dengan yang lain				
31	Saya mempersiapkan apa yang akan saya pelajari di sekolah dengan materi yang sudah saya ketahui				
32	Saya lebih memilih memikirkan dan memutuskan materi topik mana yang akan saya pelajari, daripada mempelajari materi dengan membaca secara keseluruhan				
33	Ketika belajar, saya mencoba untuk menggabungkan beberapa materi berbeda dari pelajaran yang saya terima ke dalam cara yang baru				

Terimakasih Atas Kerjasamanya

Mohon Periksa Kembali Jawaban Teman-teman

Jangan Sampai Ada Pernyataan Yang Terlewatkan

LAMPIRAN 2

Tabulasi *Try-Out Student Engagement*

S	S E 1	S E 2	S E 3	S E 4	S E 5	S E 6	S E 7	S E 8	S E 9	S E1 0	S E1 1	S E1 2	S E1 3	S E1 4	S E1 5	S E1 6	S E1 7	S E1 8	S E1 9	S E2 0	S E2 1	S E2 2	S E2 3	S E2 4	S E2 5	S E2 6	S E2 7	S E2 8	S E2 9	S E3 0	S E3 1	S E3 2	S E3 3	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	
3	3	3	2	4	2	1	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	1	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	
4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
5	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
6	3	4	3	4	3	4	2	3	2	2	4	3	4	2	2	3	2	4	1	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
7	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	1	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	
8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
9	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
10	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	
11	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	
12	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
13	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	
14	3	3	4	4	3	2	4	2	2	2	4	1	4	1	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	
15	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
17	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	
18	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4	2	4	3	4	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	
19	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
20	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	4	3	
21	3	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	1	3	4	3	4	2	1	3	4	2	1	2	1	2	3	4	3	2	4	2	
22	2	3	2	4	2	1	2	3	4	3	4	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	4	3	

2 3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	1	1		
2 4	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	1	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3		
2 5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
2 6	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3			
2 7	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	
2 8	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	
2 9	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3 0	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	
3 1	3	3	4	4	3	2	4	2	2	2	4	1	4	1	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	
3 2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3 3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
3 4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	
3 5	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4	2	4	3	4	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	
3 6	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
3 7	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	4	3
3 8	3	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	1	3	4	3	4	2	1	3	4	2	1	2	1	2	3	4	3	2	4	2	
3 9	2	3	2	4	2	1	2	3	4	3	4	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	4	3	
4 0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	1	1		
4 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4 2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	
4 3	3	3	2	4	2	1	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	1	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	

4 4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
4 5	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4 6	3	4	3	4	3	4	2	3	2	2	4	3	4	2	2	3	2	4	1	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4 7	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	1	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	
4 8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4 9	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
5 0	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3		
5 1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	
5 2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
5 3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	
5 4	3	3	4	4	3	2	4	2	2	2	4	1	4	1	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	
5 5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
5 6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
5 7	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	
5 8	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4	2	4	3	4	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2
5 9	3	3	4	4	3	2	4	2	2	2	4	1	4	1	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
6 0	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	4	3		
6 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	2	1	3	4	2	1	2	1	2	3	4	3	2	4	2	2		
6 2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	4	3		
6 3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4	2	4	3	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	1	1	1	1		
6 4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3		

86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4			
87	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2			
88	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4	2	4	3	4	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2			
89	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3			
90	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	4	3	
91	3	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	1	3	4	3	4	2	1	3	4	2	1	2	1	2	3	4	3	2	4	2	
92	2	3	2	4	2	1	2	3	4	3	4	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	4	3	
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	1	1	
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
95	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	
96	3	3	2	4	2	1	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	1	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	
97	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
98	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
99	3	4	3	4	3	4	2	3	2	2	4	3	4	2	2	3	2	4	1	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
100	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	1	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	
101	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
102	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
103	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	
104	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3

LAMPIRAN 3

Tabulasi *Try-Out* Dukungan Sosial

S	DS 1	DS 2	DS 3	DS 4	DS 5	DS 6	DS 7	DS 8	DS 9	DS1 0	DS1 1	DS1 2	DS1 3	DS1 4	DS1 5	DS1 6	DS1 7	DS1 8	DS1 9	DS2 0	DS2 1	DS2 2	DS2 3	DS2 4	
1	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	1	2	4	4	2	3	4	3	2	2	2	3	4	2	3	1	3	4	4	3	3	2	3	4	
3	4	2	3	4	4	2	2	4	3	4	2	1	4	2	2	2	4	4	2	3	2	2	4	2	
4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3
5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4
6	3	1	4	4	3	4	3	3	2	2	3	1	4	2	4	2	2	4	3	2	2	2	3	2	
7	4	4	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
9	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	
10	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	1	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	
11	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2	
12	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	
13	3	2	4	4	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	
15	2	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	2	2	2	3	4	4	3	2	3	2	4	
16	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
17	2	2	4	4	2	4	2	4	2	2	3	2	4	2	4	2	2	4	4	2	3	3	2	4	
18	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	
19	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	
20	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	
21	4	4	4	3	3	2	1	4	2	3	2	2	3	4	1	1	2	3	1	1	2	1	2	1	
22	4	2	3	4	1	2	3	2	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	
23	1	1	4	4	1	4	4	4	1	4	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	
24	4	4	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
26	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	
27	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	1	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	

28	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2
29	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
30	3	2	4	4	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
32	2	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	2	2	2	3	4	4	3	2	3	2	4
33	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
34	2	2	4	4	2	4	2	4	2	2	3	2	4	2	4	2	2	4	4	2	3	3	2	4
35	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3
36	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3
37	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3
38	4	4	4	3	3	2	1	4	2	3	2	2	3	4	1	1	2	3	1	1	2	1	2	1
39	4	2	3	4	1	2	3	2	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4
40	1	1	4	4	1	4	4	4	1	4	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1
41	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	2	3	2	2	4	4	2	3	2	3	3
42	1	2	4	4	2	3	4	3	2	2	2	3	4	2	3	1	3	4	4	3	3	2	3	4
43	4	2	3	4	4	2	2	4	3	4	2	1	4	2	2	2	4	4	2	3	2	2	4	2
44	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3
45	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4
46	3	1	4	4	3	4	3	3	2	2	3	1	4	2	4	2	2	4	3	2	2	2	3	2
47	4	4	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
49	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3
50	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	1	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2
51	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2
52	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
53	3	2	4	4	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
55	2	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	2	2	2	3	4	4	3	2	3	2	4
56	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4

57	2	2	4	4	2	4	2	4	2	2	3	2	4	2	4	2	2	4	4	2	3	3	2	4
58	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3
59	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3
60	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3
61	4	4	4	3	3	2	1	4	2	3	2	2	3	4	1	1	2	3	1	1	2	1	2	1
62	4	2	3	4	1	2	3	2	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4
63	1	1	4	4	1	4	4	4	1	4	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1
64	4	4	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
66	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3
67	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	1	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2
68	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2
69	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
70	3	2	4	4	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
72	2	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	2	2	2	3	4	4	3	2	3	2	4
73	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
74	2	2	4	4	2	4	2	4	2	2	3	2	4	2	4	2	2	4	4	2	3	3	2	4
75	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3
76	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3
77	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3
78	4	4	4	3	3	2	1	4	2	3	2	2	3	4	1	1	2	3	1	1	2	1	2	1
79	4	2	3	4	1	2	3	2	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4
80	1	1	4	4	1	4	4	4	1	4	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1
81	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3
82	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3
83	4	4	4	3	3	2	1	4	2	3	2	2	3	4	1	1	2	3	1	1	2	1	2	1
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
85	2	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	2	2	2	3	4	4	3	2	3	2	4

86	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
87	2	2	4	4	2	4	2	4	2	2	3	2	4	2	4	2	2	4	4	2	3	3	2	4
88	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3
89	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3
90	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3
91	4	4	4	3	3	2	1	4	2	3	2	2	3	4	1	1	2	3	1	1	2	1	2	1
92	4	2	3	4	1	2	3	2	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4
93	1	1	4	4	1	4	4	4	1	4	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1
94	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	2	3	2	2	4	4	2	3	2	3	3
95	1	2	4	4	2	3	4	3	2	2	2	3	4	2	3	1	3	4	4	3	3	2	3	4
96	4	2	3	4	4	2	2	4	3	4	2	1	4	2	2	2	4	4	2	3	2	2	4	2
97	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3
98	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4
99	3	1	4	4	3	4	3	3	2	2	3	1	4	2	4	2	2	4	3	2	2	2	3	2
100	4	4	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
102	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3
103	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	1	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2
104	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2
105	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
106	3	2	4	4	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
108	2	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	2	2	2	3	4	4	3	2	3	2	4
10	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4

9																								
11 0	2	2	4	4	2	4	2	4	2	2	3	2	4	2	4	2	2	4	4	2	3	3	2	4
11 1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3
11 2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
11 3	2	2	4	4	2	4	2	4	2	2	3	2	4	2	4	2	2	4	4	2	3	3	2	4
11 4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3
11 5	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3
11 6	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3
11 7	4	4	4	3	3	2	1	4	2	3	2	2	3	4	1	1	2	3	1	1	2	1	2	1
11 8	4	2	3	4	1	2	3	2	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4
11 9	1	1	4	4	1	4	4	4	1	4	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1

LAMPIRAN 4

Validitas dan Reliabilitas *Student Engagement*

Validitan dan Reliabilitas *Student Engagement*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.887	.892	32

SE

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 67	4	3.4	3.4	3.4
75	3	2.5	2.5	5.9
76	6	5.0	5.0	10.9
77	1	.8	.8	11.8
78	6	5.0	5.0	16.8
79	2	1.7	1.7	18.5
80	10	8.4	8.4	26.9
82	2	1.7	1.7	28.6
84	10	8.4	8.4	37.0
85	1	.8	.8	37.8
86	13	10.9	10.9	48.7
87	2	1.7	1.7	50.4
88	4	3.4	3.4	53.8

89	4	3.4	3.4	57.1
90	8	6.7	6.7	63.9
92	1	.8	.8	64.7
93	9	7.6	7.6	72.3
94	11	9.2	9.2	81.5
95	1	.8	.8	82.4
97	4	3.4	3.4	85.7
100	1	.8	.8	86.6
102	1	.8	.8	87.4
106	1	.8	.8	88.2
109	5	4.2	4.2	92.4
112	9	7.6	7.6	100.0
Total	119	100.0	100.0	

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SE1	97.61	116.427	.728	.	.880
SE2	97.28	121.846	.321	.	.886
SE3	97.62	115.305	.677	.	.879
SE4	97.18	121.711	.342	.	.886
SE5	97.64	116.046	.727	.	.879
SE6	97.89	115.335	.489	.	.883
SE7	97.62	115.644	.616	.	.880
SE8	97.29	120.938	.325	.	.886
SE9	97.29	122.579	.185	.	.888

SE10	97.72	124.287	.037	.	.892
SE12	98.37	123.066	.090	.	.892
SE13	96.90	124.464	.157	.	.888
SE14	98.02	115.644	.422	.	.884
SE15	97.21	119.371	.390	.	.885
SE16	97.31	117.369	.560	.	.882
SE17	96.99	123.008	.238	.	.887
SE18	97.45	117.808	.454	.	.883
SE19	97.65	116.790	.452	.	.883
SE20	98.43	113.654	.471	.	.883
SE21	97.53	115.234	.564	.	.881
SE22	97.36	119.775	.440	.	.884
SE23	97.52	117.099	.581	.	.881
SE24	97.74	116.686	.400	.	.885
SE25	97.98	115.593	.536	.	.881
SE26	98.15	110.740	.595	.	.880
SE27	97.82	116.655	.563	.	.881
SE28	97.88	117.071	.465	.	.883
SE29	97.54	117.573	.518	.	.882
SE30	98.02	118.830	.396	.	.884
SE31	97.74	119.177	.401	.	.884
SE32	97.80	124.603	.028	.	.892
SE33	97.94	117.090	.536	.	.882

LAMPIRAN 5

Validitas dan Reliabilitas

Dukungan Sosial

Validitas dan Reliabilitas Dukungan Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.879	.882	24

DS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 46	1	.8	.8	.8
52	7	5.9	5.9	6.7
59	13	10.9	10.9	17.6
62	3	2.5	2.5	20.2
64	5	4.2	4.2	24.4
65	15	12.6	12.6	37.0
66	5	4.2	4.2	41.2
70	6	5.0	5.0	46.2
71	5	4.2	4.2	50.4
72	3	2.5	2.5	52.9

74	19	16.0	16.0	68.9
75	5	4.2	4.2	73.1
76	6	5.0	5.0	78.2
80	5	4.2	4.2	82.4
82	3	2.5	2.5	84.9
87	7	5.9	5.9	90.8
89	6	5.0	5.0	95.8
92	5	4.2	4.2	100.0
Total	119	100.0	100.0	

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
DS1	71.59	100.583	.340	.	.879
DS2	71.80	100.349	.378	.	.878
DS3	70.92	106.359	.278	.	.879
DS4	70.99	104.975	.402	.	.877
DS5	71.52	100.235	.407	.	.876
DS6	71.57	103.061	.309	.	.879
DS7	71.80	99.095	.537	.	.872
DS8	71.29	107.714	.072	.	.883
DS9	71.84	99.729	.482	.	.874
DS10	71.45	102.097	.471	.	.875
DS11	71.73	99.520	.512	.	.873
DS12	71.86	94.327	.699	.	.867
DS13	71.44	103.706	.260	.	.880
DS14	71.97	104.321	.213	.	.882

DS15	71.39	98.292	.514	.	.873
DS16	72.13	96.219	.692	.	.868
DS17	71.39	99.275	.588	.	.871
DS18	70.92	104.739	.463	.	.876
DS19	71.14	101.988	.394	.	.876
DS20	71.61	97.241	.672	.	.869
DS21	71.96	96.905	.669	.	.869
DS22	71.54	96.996	.667	.	.869
DS23	71.59	101.312	.425	.	.876
DS24	71.65	98.518	.501	.	.873

LAMPIRAN 6

Skala Setelah Eliminasi

ANGKET PENELITIAN



Anggit Kurniawan Wisuda

12 320 232

S-1 PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2017



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sehubungan dengan penelitian yang sedang saya lakukan, maka saya selaku peneliti mengharapkan kesediaan saudara/saudari untuk membantu pengisian kuesioner ini. Kuesioner ini terdiri dari pernyataan-pernyataan yang disusun untuk mengetahui kondisi saudara/saudari saat ini.

Saya mengharapkan kejujuran dan keterbukaan dalam mengisi semua pernyataan yang ada. Identitas dan jawaban yang saudara/saudari berikan akan saya jamin kerahasiaannya sesuai dengan etika akademik penelitian, dan akan dipergunakan dalam penelitian dengan sebaik-baiknya.

Saya selaku peneliti mengucapkan terima kasih atas partisipasi saudara/saudari. Semoga bermanfaat dan Allah SWT membalas semua kebaikan saudara/saudari dengan pahala kebaikan. Amiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Saya,

Anggit K. Wisuda

Setelah membaca dan memahami hal tersebut di atas, maka saya:

Nama (boleh inisial) :
Kelas :
Jenis Kelamin :
Usia :
Jenis Kebutuhan Khusus yang Dimiliki* :

Menyatakan bersedia untuk mengisi kuesioner ini dengan sukarela dan penuh kesadaran akan memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Desember 2017

()

NB : *kosongkan bila tidak memiliki ketunaan

PETUNJUK PENGISIAN SKALA A

Bacalah setiap pernyataan berikut dengan seksama, kemudian pilihlah salah satu dari lima alternatif jawaban berikut:

SL : **Selalu**

SR : **Sering**

JR : **Jarang**

TP : **Tidak pernah**

Contoh:

Pernyataan	SL	SR	JR	TP
Saya menyukai pekerjaan saya	√			

Apabila Anda ingin mengganti jawaban, cukup beri tanda (=) pada jawaban sebelumnya dan memberi tanda (√) pada jawaban yang Anda pilih, contoh:

Pernyataan	SL	SR	JR	TP
Saya menyukai pekerjaan saya	√		√	

SKALA-A

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Saya mempunyai sahabat dekat yang ada di sekitar saya ketika saya membutuhkan bantuan				
2	Saya membagi suka dan duka saya dengan sahabat				

	saya				
3	Keluarga memberikan bantuan ketika saya dalam kesulitan				
4	Saya mendapat dukungan serta motivasi dari keluarga				
5	Saya memiliki sahabat yang membuat saya merasa aman dan nyaman				
6	Guru kerap memberikan pujian ketika siswa mendapat nilai yang baik				
7	Saya memiliki teman yang dapat diajak berdiskusi mengenai mata pelajaran tertentu				
8	Teman-teman memberikan bantuan ketika saya mengalami masalah				
9	Saya akan meminta tolong kepada teman jika mengalami masalah				
10	Saya dapat berkeluh kesah dengan keluarga				
11	Saya dapat berbagi suka dan duka dengan teman saya				
12	Guru saya memberikan nasehat ketika saya melakukan kesalahan				
13	Saya memiliki sahabat yang sependapat dalam ide dan perasaan				
14	Keluarga membantu saya dalam membuat keputusan dalam hidup saya				
15	Saya dapat menceritakan masalah yang saya hadapi kepada teman				
16	Saya memiliki sahabat yang dapat memberikan nasehat dan saran				
17	Keluarga selalu berusaha untuk mencukupi kebutuhan sekolah saya				
18	Keluarga selalu memberikan rasa aman dan nyaman ketika saya berada di rumah				
19	Saya memiliki teman yang dapat memberikan saran dan nasehat				

20	Saya memiliki teman kelas yang mendukung saya dalam mencapai target saya				
21	Ketika saya mengalami kesulitan dalam hidup, saya memiliki sahabat yang ada membantu				
22	Teman di lingkungan bermain saya, mendukung saya untuk dapat berprestasi di sekolah				
23	Keluarga memberikan saran ketika saya menceritakan pengalaman saya				

SKALA B

PETUNJUK PENGISIAN SKALA B

Bacalah setiap pernyataan berikut dengan seksama, kemudian pilihlah salah satu dari empat alternatif jawaban berikut:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Contoh:

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Saya adalah orang yang menarik	√			

Apabila Anda ingin mengganti jawaban, cukup beri tanda (=) pada jawaban sebelumnya dan memberi tanda (√) pada jawaban yang Anda pilih, contoh:

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Saya adalah orang yang menarik	√	√		

SKALA-B

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat tertarik dalam belajar				
2	Saya sangat berusaha untuk berperilaku baik di sekolah				
3	Menurut saya, apa yang di pelajari di kelas sangat				

	menarik				
4	Saya berusaha keras, semampu yang bisa saya lakukan				
5	Saya menyukai apa yang saya pelajari di sekolah				
6	Saya melibatkan diri saya dalam setiap aktivitas di kelas				
7	Saya menikmati mempelajari hal baru di sekolah				
8	Saya memperhatikan pelajaran saat berada di kelas				
9	Saya bangga bisa bersekolah di sekolah ini				
10	Saya sering memikirkan hal lain saat pelajaran				
11	Saya selalu bersemangat untuk berangkat ke sekolah				
12	Jika menemukan hal sulit saat belajar, saya terus mempelajarinya hingga saya mengerti				
13	Saya senang berada di sekolah				
14	Ketika saya menemukan kesulitan saat mengerjakan pekerjaan rumah (PR), saya tetap berusaha mengerjakannya hingga saya menemukan jawaban yang saya anggap benar				
15	Saya ikut berpartisipasi dalam kegiatan sekolah seperti lomba antar kelas dan pramuka				
16	Saya pernah menjadi petugas OSIS atau pernah menjadi petugas upacara				
17	Saya ikut kegiatan ekstrakurikuler				
18	Ketika saya belajar, saya mencoba menghubungkan dengan materi lainnya untuk memahami materi secara lebih baik				
19	Ketika belajar, saya mencari tahu bagaimana materi yang saya pelajari tersebut berguna di dunia nyata				
20	Saat mempelajari informasi baru, saya sering menggunakan kata-kata saya sendiri untuk memudahkan saya memahami informasi tersebut				

21	Ketika belajar, saya menghubungkan apa yang saya pelajari dengan pengalaman pribadi				
22	Ketika memahami hal penting yang dipelajari, saya sering membuat contoh sendiri untuk memudahkannya				
23	Ketika belajar di sekolah, saya mencoba mencocokkan materi satu dengan materi lain yang sudah saya ketahui				
24	Ketika belajar di sekolah, saya sering mengkaitkan materi pelajaran satu dengan mata pelajaran lain yang memiliki kesamaan atau kemiripan				
25	Saya mencari persamaan dan perbedaan antara materi yang saya pelajari di sekolah dan materi yang sudah saya ketahui				
26	Saya berusaha memahami bagaimana materi yang saya pelajari di sekolah memiliki kesamaan satu dengan yang lain				
27	Saya mempersiapkan apa yang akan saya pelajari di sekolah dengan materi yang sudah saya ketahui				
28	Ketika belajar, saya mencoba untuk menggabungkan beberapa materi berbeda dari pelajaran yang saya terima ke dalam cara yang baru				

Terimakasih Atas Kerjasamanya

Mohon Periksa Kembali Jawaban Teman-teman

Jangan Sampai Ada Pernyataan Yang Terlewatkan

LAMPIRAN 7

Tabulasi *Student Engagement* Setelah Eliminasi

S	S E1	S E2	S E3	S E4	S E5	S E6	S E7	S E8	SE 13	SE 14	SE 15	SE 16	SE 17	SE 18	SE 19	SE 20	SE 21	SE 22	SE 23	SE 24	SE 25	SE 26	SE 27	SE 28	SE 29	SE 30	SE 31	SE 33
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
3	3	3	2	4	2	1	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	1	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3
4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3
5	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	3	4	3	4	3	4	2	3	4	2	2	3	2	4	1	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
7	2	4	2	3	2	3	3	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3
10	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3
11	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3
12	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3
14	3	3	4	4	3	2	4	2	4	1	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3
15	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2
18	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	4	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2
19	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
20	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3
21	3	3	2	4	3	4	2	4	4	1	3	4	3	4	2	1	3	4	2	1	2	1	2	3	4	3	2	2
22	2	3	2	4	2	1	2	3	4	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	1
24	2	4	2	3	2	3	3	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3
27	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3

LAMPIRAN 8

Tabulasi Dukungan Sosial Setelah Eliminasi

S	DS 1	DS 2	DS 3	DS 4	DS 5	DS 6	DS 7	DS 9	DS1 0	DS1 1	DS1 2	DS1 3	DS1 4	DS1 5	DS1 6	DS1 7	DS1 8	DS1 9	DS2 0	DS2 1	DS2 2	DS2 3	DS2 4
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	1	2	4	4	2	3	4	2	2	2	3	4	2	3	1	3	4	4	3	3	2	3	4
3	4	2	3	4	4	2	2	3	4	2	1	4	2	2	2	4	4	2	3	2	2	4	2
4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3
5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4
6	3	1	4	4	3	4	3	2	2	3	1	4	2	4	2	2	4	3	2	2	2	3	2
7	4	4	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3
10	4	4	4	4	4	3	4	2	4	1	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2
11	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2
12	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
13	3	2	4	4	3	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
15	2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	2	2	3	4	4	3	2	3	2	4
16	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
17	2	2	4	4	2	4	2	2	2	3	2	4	2	4	2	2	4	4	2	3	3	2	4
18	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3
19	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3
20	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3
21	4	4	4	3	3	2	1	2	3	2	2	3	4	1	1	2	3	1	1	2	1	2	1
22	4	2	3	4	1	2	3	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4
23	1	1	4	4	1	4	4	1	4	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1
24	4	4	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3
27	4	4	4	4	4	3	4	2	4	1	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2

28	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2
29	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
30	3	2	4	4	3	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
32	2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	2	2	3	4	4	3	2	3	2	4
33	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
34	2	2	4	4	2	4	2	2	2	3	2	4	2	4	2	2	4	4	2	3	3	2	4
35	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3
36	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3
37	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3
38	4	4	4	3	3	2	1	2	3	2	2	3	4	1	1	2	3	1	1	2	1	2	1
39	4	2	3	4	1	2	3	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4
40	1	1	4	4	1	4	4	1	4	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1
41	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	4	4	2	3	2	3	3
42	1	2	4	4	2	3	4	2	2	2	3	4	2	3	1	3	4	4	3	3	2	3	4
43	4	2	3	4	4	2	2	3	4	2	1	4	2	2	2	4	4	2	3	2	2	4	2
44	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3
45	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4
46	3	1	4	4	3	4	3	2	2	3	1	4	2	4	2	2	4	3	2	2	2	3	2
47	4	4	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
49	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3
50	4	4	4	4	4	3	4	2	4	1	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2
51	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2
52	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
53	3	2	4	4	3	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
55	2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	2	2	3	4	4	3	2	3	2	4
56	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4

57	2	2	4	4	2	4	2	2	2	3	2	4	2	4	2	2	4	4	2	3	3	2	4
58	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3
59	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3
60	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3
61	4	4	4	3	3	2	1	2	3	2	2	3	4	1	1	2	3	1	1	2	1	2	1
62	4	2	3	4	1	2	3	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4
63	1	1	4	4	1	4	4	1	4	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1
64	4	4	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
66	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3
67	4	4	4	4	4	3	4	2	4	1	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2
68	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2
69	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
70	3	2	4	4	3	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
72	2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	2	2	3	4	4	3	2	3	2	4
73	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
74	2	2	4	4	2	4	2	2	2	3	2	4	2	4	2	2	4	4	2	3	3	2	4
75	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3
76	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3
77	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3
78	4	4	4	3	3	2	1	2	3	2	2	3	4	1	1	2	3	1	1	2	1	2	1
79	4	2	3	4	1	2	3	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4
80	1	1	4	4	1	4	4	1	4	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1
81	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3
82	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3
83	4	4	4	3	3	2	1	2	3	2	2	3	4	1	1	2	3	1	1	2	1	2	1
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
85	2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	2	2	3	4	4	3	2	3	2	4

86	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
87	2	2	4	4	2	4	2	2	2	3	2	4	2	4	2	2	4	4	2	3	3	2	4
88	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3
89	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3
90	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3
91	4	4	4	3	3	2	1	2	3	2	2	3	4	1	1	2	3	1	1	2	1	2	1
92	4	2	3	4	1	2	3	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4
93	1	1	4	4	1	4	4	1	4	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1
94	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	4	4	2	3	2	3	3
95	1	2	4	4	2	3	4	2	2	2	3	4	2	3	1	3	4	4	3	3	2	3	4
96	4	2	3	4	4	2	2	3	4	2	1	4	2	2	2	4	4	2	3	2	2	4	2
97	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3
98	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4
99	3	1	4	4	3	4	3	2	2	3	1	4	2	4	2	2	4	3	2	2	2	3	2
10 0	4	4	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
10 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10 2	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3
10 3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	1	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2
10 4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2
10 5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
10 6	3	2	4	4	3	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3
10 7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4

10 8	2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	2	2	3	4	4	3	2	3	2	4
10 9	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
11 0	2	2	4	4	2	4	2	2	2	3	2	4	2	4	2	2	4	4	2	3	3	2	4
11 1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3
11 2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
11 3	2	2	4	4	2	4	2	2	2	3	2	4	2	4	2	2	4	4	2	3	3	2	4
11 4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3
11 5	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3
11 6	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3
11 7	4	4	4	3	3	2	1	2	3	2	2	3	4	1	1	2	3	1	1	2	1	2	1
11 8	4	2	3	4	1	2	3	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4
11 9	1	1	4	4	1	4	4	1	4	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1

LAMPIRAN 9

Validitas dan Reliabilitas *Student Engagement*

Validitan dan Reliabilitas *Student Engagement*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.904	.907	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SE1	85.62	109.407	.734	.	.898
SE2	85.29	114.514	.341	.	.903
SE3	85.64	107.623	.733	.	.897
SE4	85.20	114.739	.328	.	.904
SE5	85.66	109.177	.720	.	.898
SE6	85.91	108.220	.498	.	.901
SE7	85.64	108.538	.628	.	.898
SE8	85.31	114.928	.240	.	.905
SE13	84.92	117.162	.172	.	.905
SE14	86.03	109.897	.361	.	.905
SE15	85.23	111.838	.424	.	.902
SE16	85.33	110.968	.515	.	.901
SE18	85.46	110.607	.466	.	.901
SE19	85.66	109.106	.493	.	.901
SE20	86.45	106.215	.497	.	.902
SE21	85.55	107.860	.591	.	.899
SE22	85.38	113.051	.412	.	.902
SE23	85.54	109.013	.666	.	.898
SE24	85.76	109.491	.411	.	.903
SE25	86.00	108.407	.551	.	.900
SE26	86.17	103.751	.604	.	.899
SE27	85.84	108.678	.634	.	.898
SE28	85.90	109.447	.504	.	.901

SE29	85.55	110.266	.540	.	.900
SE30	86.03	112.660	.338	.	.904
SE31	85.76	112.372	.383	.	.903
SE33	85.96	110.532	.506	.	.901
SE17	85.01	115.822	.241	.	.905

LAMPIRAN 10

Validitas dan Reliabilitas Dukungan Sosial

Validitan dan Reliabilitas Dukungan Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.883	.887	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
DS1	68.22	99.121	.346	.	.883
DS2	68.43	99.162	.370	.	.882
DS3	67.55	105.249	.248	.	.883
DS4	67.62	103.746	.387	.	.881
DS5	68.15	99.011	.400	.	.881
DS6	68.20	102.383	.268	.	.884
DS7	68.43	97.671	.543	.	.876
DS9	68.47	98.082	.500	.	.877
DS10	68.08	100.867	.462	.	.879
DS11	68.36	98.216	.510	.	.877
DS12	68.49	92.777	.713	.	.870
DS13	68.07	102.267	.265	.	.884
DS14	68.60	103.073	.207	.	.886
DS15	68.03	96.821	.522	.	.877
DS16	68.76	94.520	.716	.	.871
DS17	68.03	97.923	.590	.	.875
DS18	67.55	103.504	.448	.	.880
DS19	67.77	100.397	.409	.	.880
DS20	68.24	95.876	.675	.	.873
DS21	68.59	95.753	.659	.	.873
DS22	68.17	95.565	.674	.	.872
DS23	68.22	99.782	.436	.	.879
DS24	68.28	96.965	.514	.	.877

LAMPIRAN 11

Hasil Pengolahan Data

UJI ASUMSI

A. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SE	.132	119	.000	.939	119	.000
DS	.105	119	.003	.965	119	.004

a. Lilliefors Significance Correction

B. Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
SE	* Between Groups (Combined)		10799.510	17	635.265	20.208	.000
DS	Linearity		4041.738	1	4041.738	128.570	.000
	Deviation from Linearity		6757.772	16	422.361	13.436	.000
Within Groups			3175.044	101	31.436		
Total			13974.555	118			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
SE * DS	.538	.289	.879	.773

C. Uji Hipotesis

Correlations

			SE	DS
Spearman's rho	SE	Correlation Coefficient	1.000	.526**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	119	119
DS	DS	Correlation Coefficient	.526**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	119	119

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

D. Analisis Data Tambahan

Uji korelasi berdasarkan subjek siswa ABK

			<i>Student Engagement</i>	Dukungan Sosial
Spearman's rho	<i>Student Engagement</i>	Correlation Coefficient	1,000	,164
		Sig. (1-tailed)	.	,189
		N	31	31
	Dukungan Sosial	Correlation Coefficient	,164	1,000
		Sig. (1-tailed)	,189	.
		N	31	31

Uji korelasi berdasarkan subjek siswa normal

			<i>Student Engagement</i>	Dukungan Sosial
Spearman's rho	<i>Student Engagement</i>	Correlation Coefficient	1,000	,635**
		Sig. (1-tailed)	.	,000
		N	88	88
	Dukungan Sosial	Correlation Coefficient	,635**	1,000
		Sig. (1-tailed)	,000	.
		N	88	88

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Aspek menurut Zimet, Dahlem, Zimet, dan Farley (1988),

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45,016	6,726		6,693	,000
	Keluarga	,764	,312	,244	2,451	,016

Teman	,145	,289	,064	,501	,618
Significant Other	,914	,295	,342	3,097	,002

a. Dependent Variable: Student Engagement

Aspek menurut Sarafino (2006)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45,054	5,637		7,992	,000
	Emosional	,519	,269	,182	1,928	,056
	Penghargaan	3,426	,437	,726	7,841	,000
	Instrumental	-,799	,391	-,204	-2,043	,043
	Informational	-,092	,304	-,030	-,302	,763

a. Dependent Variable: Student Engagement

LAMPIRAN 12

Surat Ijin Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1)
Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 15 Desember 2017
 Nomor : 1032 / Dek / 70/Div.Um.RT / XII / 2017
 Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi
 Kepada Yth.

Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Salatiga

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

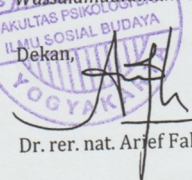
Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : **Anggit Kurniawan Wisuda**
 Nomor Mahasiswa : **12320232**
 Judul Skripsi : **HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN STUDENT ENGAGEMENT PADA SISWA SLOWLEARNER DI SEKOLAH INKLUSI KOTA SALATIGA**

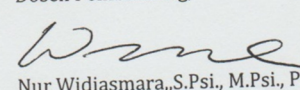
Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan,


 Dr. rer. nat. Arief Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog

Dosen Pembimbing,


 Nur Widiasmara, S.Psi., M.Psi., Psi.



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),
 Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 15 Desember 2017
 Nomor : 1082 / Dek / 70/Div.Um.RT / XII / 2017
 Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi
 Kepada Yth.

Kepala Sekolah SMP KRISTEN 2 SALATIGA

Assalamualaikum Wr. Wb

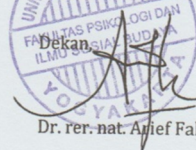
Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : **Anggit Kurniawan Wisuda**
 Nomor Mahasiswa : **12320232**
 Judul Skripsi : **HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN STUDENT ENGAGEMENT PADA SISWA SLOWLEARNER DI SEKOLAH INKLUSI KOTA SALATIGA**

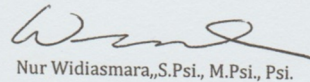
Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan


Dr. rer. nat. Anief Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog

Dosen Pembimbing,



Nur Widiastara, S.Psi., M.Psi., Psi.

LAMPIRAN 13

Surat Ijin Selesai Penelitian

**PEMERINTAH KOTA SALATIGA**

DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 7 SALATIGA

Alamat : Jalan Setiaki 15 Telepon (0298) 322272 Salatiga 50722

Webside : <http://smpn7salatiga.csh.id>Em : emailresmismpn7salatiga@gmail.com**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070/139

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 7 Salatiga menerangkan bahwa :

Nama : Aggit Kurniawan Wisuda
NIM : 12320232
Jurusan : Psikologi
Universitas : Universitas Islam Indonesia (UII)

Benar-benar telah melaksanakan Pengambilan Data untuk Skripsi dengan judul
"Hubungan Dukungan Sosial Dan Student Engagement Pada Siswa Slowlearner Di Sekolah
Inklusi Kota Salatiga" di SMP Negeri 7 Salatiga.

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Salatiga, 3 Maret 2018

Kepala Sekolah,



Dra. Anna Maria Andharini, M.Pd

NIP. 19630128 198403 2 009